

**PENGARUH METODE *SAM'IYYAH SYAFAHIYYAH*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB
DI MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

ANGIE WULAN RAMADHANY

06040720064



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MARET 2024**

**PENGARUH METODE *SAM'IYYAH SYAFAHIYYAH*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB
DI MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Pernyataan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

ANGIE WULAN RAMADHANY

06040720064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MARET 2024**

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angie Wulan Ramadhany
NIM : 06040720064
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Angie Wulan Ramadhany
NIM.06040720064

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Angie Wulan Ramadhany

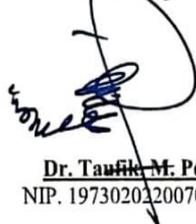
NIM : 06040720064

Judul : Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafahiyah* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

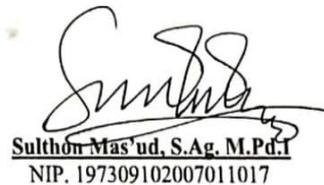
Surabaya, 11 Februari 2024

Pembimbing 1



Dr. Taufik M. Pd. I
NIP. 197302012007011040

Pembimbing 2



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Angie Wulan Ramadhany ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 07 Maret 2024
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III

Dr. Munawwir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Penguji IV

Nasrul Fu'ad Erfasnyah, M.Pd.I
NIP. 198305282018011002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Angie Wulan Ramadhany
NIM : 06040720064
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar
E-mail address : 06040720064@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH METODE SAM'YYAH SYAFAHYYAH TERHADAP

KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MINU NGINGAS WARU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Maret 2024

Penulis

(Angie Wulan Ramadhany)

ABSTRAK

Angie Wulan Ramadhany, 2024. Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: **Dr. Taufik, M.Pd.I.** Pembimbing II: **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.**

Kata Kunci: Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*, Kemampuan Berbicara, Peserta didik

Latar Belakang dari penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Arab di kelas 4 MINU Ngingas belum menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* dalam proses pembelajaran kemampuan berbicara. Di samping itu menunjukkan juga bahwa minimnya siswa yang minat belajar bahasa Arab dikarenakan beberapa faktor yaitu bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, kurangnya rasa percaya diri yang menyebabkan siswa malu saat berbicara bahasa arab di depan kelas. Selain itu siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab dengan benar di depan kelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru sebelum dan sesudah metode *Sam'iyah Syafahiyyah* digunakan. 2) Untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV di MINU Ngingas Waru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design* yaitu terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini dilakukan tes sebelum perlakuan atau disebut dengan *pretest*, dan tes sesudah perlakuan atau disebut dengan *posttest* yakni pada ranah kognitif dilakukan sebanyak satu kali pertemuan untuk mengetahui kestabilan nilai yang diperoleh dan peningkatan nilai peserta didik. Teknik dalam analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 50,00 dan *posttest* 65, 68, Sedangkan setelah dilakukannya perlakuan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 56,93 dan *posttest* 86,44. 2) Hasil uji normalitas dengan signifikansi $0,200 > 0,05$. Hasil uji homogenitas signifikansi $0,096 > 0,05$ dan hasil uji-t dengan signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikasinya lebih kecil $0,05$ dimana H_0 ditolak, sehingga metode *Sam'iyah Syafahiyyah* berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “**Pengaruh Metode Sam’iyah Syafahiyah Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo**”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Taufik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sulthon Mas’ud, S.Ag. M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UINSA.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Ibu Uswatun Chasanah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Nina Indriani, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
5. Nasrul Fu’ad Erfansyah, M.Pd.I. selaku Dosen Wali saya selama 4 tahun di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
6. Dr. Taufik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sulthon Mas’ud, S.Ag. M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II saya selama penulisan skripsi ini selesai.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya selama ini dengan penuh kesabaran.
8. Ayah Nur Fadhli, Ibu Faridah, Adek Achmad Andra Maullana, Kakek Nawawi, Nenek Jannah (Alm), Bapak Ekhsan (Alm), Ibu Muriyati (Alm) terimakasih

- telah mendoakan dan support saya dalam hal apapun yang nantinya akan kembali baik ke saya sendiri, tanpa mereka saya tidak sampai pada titik saat ini.
9. Terimakasih kepada keluarga besar saya yang sudah turut mendoakan yang terbaik buat saya.
 10. Terimakasih juga untuk teman-teman terkhususnya Helmi Eko Saputro, Ziyadatul Khoiriyah, Alissa Putri Maharani, Nurul Jannah Safitri, Laila Alfin Basyiroh, Zuzun Ana Saputri, Fadhilah Faradisa Bahri dan Dewi Afidatul Afi yang telah menemani selama ini dalam keadaan suka dan duka.
 11. Terimakasih banyak untuk guru dan peserta didik MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang sudah membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
 12. Sahabat-sahabatku PGMI'B A'20 yang selalu memberi canda tawa dan semangat serta kenangan selama 4 tahun ini.
 13. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah menyelesaikan tugas untuk gelar di belakang nama saya dengan dukungan serta do'a dari ayah, ibu, adek, kakek, nenek dan teman-temanku. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dengan lika-liku perjalanan kuliah yang sangat berarti dalam kehidupan saya. Gelar S.Pd ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya serta keluarga besar saya yang nantinya saya akan mengabdikan di lembaga. Beribu-ribu terimakasih, apresiasi dan kebanggaan yang saya berikan kepada diri saya sendiri untuk bangkit kembali dalam kejadian yang tidak saya inginkan. Alhamdulillah di bulan Maret 2024 saya sudah menyelesaikan tugas akhir saya dengan waktu 4 tahun di UINSA.
 14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan tenaga dan dorongan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang kita miliki.

Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk menuju yang lebih baik dan lebih

sempurna khususnya bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang selanjutnya.

Akhir kata penulisan mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SAW melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan, Aamiin.

Surabaya, 11 Februari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Angie Wulan Ramadhany', with a horizontal line underneath the name.

Angie Wulan Ramadhany

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ku persembahkan karya tulis ini untuk orang yang aku sayang

Ayah dan Ibuku tercinta

Sebagai tanda terimakasih, bukti sayang dan cintanya angie yang tak terhinga, karya kecil ini angie persembahkan untuk Ayah Nur Fadhli Ibu Faridah yang memberikan kasih sayang, ridho serta dukungan yang tidak mungkin dapat angie balas dengan selembar kertas yang angie tuliskan pada halaman persembahan ini.

Semoga ini menjadi langkah awal Ayah Ibu bangga dan bahagia, karena sadar angie belum bisa ngasih yang terbaik untuk Ayah Ibu. Terimakasih Ayah Ibu sudah memberikan motivasi, support, nasehat, do'a serta selalu meridhoi hal yang baik untuk Angie

Kakek, Nenek, Bapak, Ibu dan Adek tercinta

Sebagai tanda terimakasih, angie persembahkan karya kecil angie ini untuk Kakek Nawawi, Nenek Jannah (Alm), Bapak Ekhsan (Alm), Ibu Muriyati (Alm) dan Adek Achmad Andra Maullana. Terimakasih telah meberikan support dan inspirasi angie dalam menuntut ilmu. Semoga do'a Kakek, Nenek, Bapak, Ibu dan Adek yang baik menjadikan hal positif dalam kehidupan nanti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	
MOTTO	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode <i>Sam 'iyyah Syafahiyyah</i>	8
2. Hakikat Kemampuan Mendengar	15
3. Hakikat Kemampuan Berbicara	17
4. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)	21
5. Kemampuan Berbahasa Arab	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Poupulasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Isntrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	51
PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	51
2. Analisis Statistika Deskriptif	54
3. Analisis Data	61
B. Pembahasan	65
BAB V	69
PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi	70
C. Keterbatasan Penelitian	70
D. Saran	70
DATAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berbicara	25
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Berbicara	25
Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas IV	35
Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	37
Tabel 3. 3 Lembar Observasi Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Arab	38
Tabel 3. 4 Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	39
Tabel 3. 5 Lembar Wawancara Peserta Didik Mapel Bahasa Arab	40
Tabel 3. 6 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	41
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Tes Lisan	41
Tabel 3. 8 Soal Tes Lisan	42
Tabel 3. 9 Kategori Penilaian Tes Lisan	42
Tabel 3. 10 Nilai Ujian Tes Lisan	43
Tabel 3. 11 Kategori Penilaian Instrumen Tes Lisan	43
Tabel 3. 12 Kriteria Validitas	45
Tabel 4. 1 Nilai Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4. 3 Hasil Reliabilitas (Alpha Cronbach)	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal	54
Tabel 4. 5 Data Kelas Kontrol	56
Tabel 4. 6 Data Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normlaitas Kolmogorov-Smirnow	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Levene	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji-t Independent Samples T-test	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	29
Bagan 3. 1 Rumus Desain Penelitian	33
Bagan 3. 2 Variabel Penelitian.....	36
Bagan 3. 3 Rumus Validitas Product Moment.....	45
Bagan 3. 4 Rumus Reliabilitas Alpha Cronbach.....	46
Bagan 3. 5 Rumus Uji-t Independen Sample T-test.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa bukan semata tentang menyampaikan informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan konsep pemahaman atau pengetahuan baru¹. Belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun kebiasaan dari dalam diri seseorang sehingga dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Belajar berbahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk mempunyai kompetensi berbahasa². Sebagai guru dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran harus berusaha memahami dan mencari solusinya, sehingga proses belajar bahasa Arab akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien yang baik dengan memperhatikan beberapa komponen dalam pembelajaran bahasa Arab³.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang menyentuh berbagai ranah dunia. selain sebagai media bahasa ajaran Islam, bahasa Arab berjasa dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional dan media perubahan politik internasional yang semakin

¹ Rora Rizky Wandini, and Maya Rani Sinaga, "Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik," *Jurnal Raudhah*, Vol. 1, No. 2, (2018).

² Sampiril Taurus Tamaji, "Pembelajaran Bahasa Arab dalam Prespektif Filsafat Ilmu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2, (Agustus, 2020), 100.

³ Rosalinda, "Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)," *Serambi Konstruktivas*, Vol. 4, No. 1 (Maret, 2022), 104.

menampakkan peran dewasanya. sehingga bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat⁴. Tidak hanya itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal juga non-formal. Bahasa Arab membutuhkan pembelajaran khusus untuk orang yang beragama Islam, karena pada dasarnya bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an⁵.

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting yang tidak dapat dipisahkan pada pembelajaran, yang terdiri dari guru, peserta didik, metode pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Salah satunya yaitu guru yang merupakan komponen penting yang menentukan kualitas pendidikan. Sumber daya manusia (SDM) berkualitas tinggi dalam pendidikan dibangun oleh guru. Guru harus mempunyai peserta didik yang unggul dalam akademik, keterampilan, kematangan emosional, moral dan spiritual⁶. Selain masalah guru, metode pembelajaran juga mempunyai posisi penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran⁷.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran

⁴ Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," *Jurnal Al Mi'yar*, Vol. 1, No. 2, (Oktober, 2018), 113.

⁵ Nur Azmi Laila et al., "Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor," *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 5, No. 1 (2023), 9.

⁶ Hifni Mevin Miavara, Wiena Safitri, and Moh Mas'ud Arifin, "Penggunaan Metode Mimicry Memorization dalam Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis," *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 4, (Oktober, 2022), 103.

⁷ Kartini, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input Yang Heterogen Pada Institut Islam Negeri Palopo," *Jurnal of Arabic Language Education*, Vol. 2 No. 1 (Juli, 2019), 15.

oleh guru⁸. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang kegiatan belajar mengajar. Jika guru minim dengan metode pembelajarannya atau tidak menguasai materi yang akan disampaikan, pembelajaran tidak akan maksimal. Proses pembelajaran yang kurang kreatif akan menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Hal ini menjadikan peserta didik selalu merasa bosan setiap akan dilakukannya pembelajaran⁹. Apabila guru dapat menguasai metode pembelajaran dan juga mempunyai kreatifitas dalam mengembangkan metode pembelajaran maka rasa bosan siswa tidak ada dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa baik dalam lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab mengutamakan empat keterampilan/kemampuan. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan mendengar (*Al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Al-Kalam*), keterampilan membaca (*Al-Qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*Al-Kitabah*)¹⁰. *Pertama*, keterampilan menyimak/mendengar (*Al-Istima'*) untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. *Kedua*, keterampilan berbicara (*Al-Kalam*) bertujuan untuk mengungkapkan diri secara lisan. *Ketiga*, keterampilan membaca (*Al-Qiro'ah*) bertujuan untuk memahami bahasa yang di ungkapkan

⁸ Syarifah Aini dan Mu'allim Wijaya, "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, (2018), 91.

⁹ Iqbal STIQ Amuntai and Selatan, "Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," *Jurnal Al Mi'yar*, Vol. 1, No. 2, (Oktober, 2018), 115.

¹⁰ Rasyidin Dan et al., "Guru Dalam Pembelajaran Bahasa: Studi Penerapan Metode Keteladanan," *Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 8, No. 1, (2023), 42.

secara tertulis. *Keempat*, keterampilan menulis (*Al-Kitabah*) bertujuan untuk mengungkapkan diri secara tertulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan satu sama lain. Sehingga, empat keterampilan ini akan membentuk metode atau model dalam pembelajaran bahasa Arab¹¹.

Pada faktanya, kurangnya kemampuan berbicara siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikarenakan oleh pembelajaran yang pasif dan kurang inovatif. Praktik pembelajaran bahasa Arab belum mengembangkan minat peserta didik terhadap pengetahuan bahasa Arab¹². Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga tujuan pembelajaran tidak hanya memahami, mengingat apa yang dibaca dan didengar tetapi juga untuk mendapatkan keahlian berbicara dan dapat mengungkapkan ide, gagasan dan fikiranya dengan bahasa, sehingga bahasa juga mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan¹³.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 September 2023 di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas 4 MINU Ngingas belum menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* dalam proses pembelajaran kemampuan berbicara. Di samping itu menunjukkan juga bahwa minimnya siswa yang minat

¹¹ Lady Farah Aziza et al., "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komperhensif," *Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No.1, (2020), 59.

¹² Taufik Taufik et al., "Strategi Qurrat Al-Kalam pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 2, (2023), 76.

¹³ Oktavia Ratnaningtyas, "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (Maret, 2020), 152–153.

belajar bahasa Arab dikarenakan beberapa faktor yaitu bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, kurangnya rasa percaya diri yang menyebabkan siswa malu saat berbicara bahasa arab di depan kelas. Selain itu siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab dengan benar di depan kelas¹⁴.

Dengan latar belakang diatas, penulis menyajikan alternatif pemecahan masalah yang muncul khususnya dalam kemampuan berbicara bahasa Arab. Dengan ini peneliti memutuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab di MINU Ngingas Waru Sidoarjo” dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, yaitu:

1. Peserta didik masih memiliki kemampuan berbicara yang rendah.
2. Kurangnya rasa percaya diri yang menyebabkan peserta didik malu saat berbicara bahasa arab di depan kelas.
3. Peserta didik belum terbiasa berbicara bahasa Arab dengan benar di depan kelas.

¹⁴ Lailatul Maghfiroh, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, wawancara pribadi, Sidoarjo, 18 September 2023

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pelebaran dalam pokok pembahasan agar peneliti lebih terarah dan terorganisir dalam menyampaikan hasil dan pembahasan sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Pembahasan masalah ini pada kemampuan berbicara dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*. Sedangkan, untuk pembahasan materi hanya fokus materi *Afrodul Usroh* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebelum dan sesudah menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* digunakan?
2. Bagaimana pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebelum dan sesudah metode *Sam'iyah Syafahiyyah* digunakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan inovasi dan temuan baru dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab materi *Afrodul Usroh*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan dengan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* diharapkan memberikan pemahaman baru untuk peserta didik.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui secara langsung pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara materi *Afrodul Usroh* pada mata pelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menginspirasi dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai antara materi dengan metode yang digunakan.

d. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini digunakan universitas sebagai bahan referensi pembelajaran di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

a. Sejarah Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* atau *audio-lingual* muncul di Amerika Serikat (AS) setelah perang dunia ke-dua yang dilandasi oleh kebutuhan tentara terhadap kemampuan yang cepat dalam memahami *uslub* (susunan kalimat) dalam bahasa Asing¹⁵. Kelahirannya tidak terlepas dari konteks sosial politik di Amerika Serikat, yaitu terjadinya pergolakan perang dunia II. Saat itu, AS mengalami kekalahan dalam peperangan, maka untuk kepentingan penggalangan kekuatan baru AS membutuhkan personalia yang lancar bahasa asing (yang akan ditempatkan di negara, seperti Prancis, Belanda, Cina dan negara-negara jajahannya) yang mampu bekerja sama sebagai penerjemah lainnya yang membutuhkan komunikasi langsung dengan penduduk setempat¹⁶.

Untuk memenuhi suatu program tersebut, AS menugaskan beberapa universitas untuk merencanakan program bahasa asing. Dengan berdirinya badan *Army Specialized Training Program* (ASTP) pada tahun 1942 yang bertujuan agar peserta mempunyai keterampilan berbicara dalam beberapa bahasa asing. Karena tujuan itu tidak alamiah,

¹⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 37.

¹⁶ Sardaniyah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1 (2019), 15.

maka dibutuhkan pendekatan *army method* yang ditujukan ke kalangan militer tetapi selanjutnya digunakan untuk kalangan umum. Metode ini dikembangkan oleh *Carles Berlitz* di Jerman pada Abad ke-19¹⁷.

Metode ini mencoba menstimulasikan cara pelajar belajar bahasa asing secara langsung dan intensif dalam berkomunikasi. Pelajar bahasa asing dalam hal ini dibiasakan untuk berfikir dengan bahasa asing. Oleh karena itu, penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua dihindari. Adanya peningkatan kebutuhan akan penguasaan bahasa asing dengan cepat, pelajar bahasa asing membutuhkan metode yang dilihat lebih bermanfaat. Pada tahun 1950-an, metode *audio-lingual* mulai berkembang dan sangat populer atau umum dalam pengajaran bahasa asing¹⁸.

b. Pengertian Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Secara etimologi *Sam'iyah Syafahiyyah* berasal dari bahasa Arab yaitu *sami'a – yasma'u – sam'an* dengan tambahan *ya'nasab* yang artinya mendengar. *As-Syafahiyyah* berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti yang dibibir, dimulut atau dengan lisan. Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* dikenal juga dengan metode *audio-lingual* yang merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan

¹⁷ Humaidah, Nur, "Relevansi Penerapan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia," *Jurnal Arabia*, Vol. 8, No. 2, (Desember, 2016), 309.

¹⁸ Sardaniyah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2, (2019), 15.

pembelajaran bahasa Arab agar tercapai dengan yang akan dicapai dengan cara mendengarkan dan berbicara¹⁹.

Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* (mendengar dan mengucapkan) merupakan metode yang menitikberatkan pada kompetensi mendengar dan berbicara pada proses awal pembelajarannya kemudian disempurnakan dengan empat kompetensi yang lain (mendengar, berbicara, membaca dan menulis)²⁰. Metode *audio-lingual* atau disebut dengan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* merupakan metode yang mendasarkan diri pada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa²¹.

Jadi dapat disimpulkan, metode *Sam'iyah Syafahiyyah* merupakan sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik pada kompetensi mendengar dan berbicara pada proses pembelajaran yang disempurnakan dengan empat kompetensi.

c. Tujuan Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Metode *Sam'iyah Syafawiyah* didasarkan pada beberapa asumsi. Salah satunya adalah bahwa bahasa merupakan ujaran dan komunikasi sosial yang ditentukan oleh beberapa faktor internal dan

¹⁹ Abdul Latif et al., "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3 (2023), 12010.

²⁰ Muhammad Irham Ahmad Hadi Setiawan, "Penerapan Metode Sam'iyah Wa Syafawiyah (Mendengar Dan Mengucapkan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Semester Genap Di MTs Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondon-Pesawaran Tahun Pelajaran 2009-2010," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 (2018), 15.

²¹ Sardiyannah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1 (2019), 16.

eksternal²². Secara umum, tujuan dari pembelajaran bahasa arab adalah supaya dapat menggunakan bahasa tersebut baik dengan lisan atau tulisan secara tepat dan fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan sesama²³. Sedangkan, tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah untuk mengajarkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik dengan empat keterampilan yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis²⁴.

Kemampuan berbahasa teridri dua kemampuan, yaitu kemampuan berbahasa Arab pasif dan aktif. Kemampuan aktif mencakup menulis dan membaca, sedangkan kemampuan berbahasa pasif mencakup mendengarkan dan membaca. Tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab bergantung pada tujuan yang akan di capai oleh instansi yang terdapat pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, tujuan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* yaitu agar peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan *mufradat* berbahasa Arab, baik dalam aktivitas sehari-hari yang digunakan dalam forum resmi adalah menulis dan berbicara²⁵.

²² Moh. Fauzi dan Sorta Hutahean, "Bahasa Dan Relaitas Suatu Pendekatan Psikologisme," *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 2, No. 2 (2014),105.

²³ Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajaranya di Indonesia," n.d.

²⁴ Azkia Muharom Albantani, "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah," *Azkia Muharom Albantani Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 2, (2018).

²⁵ Mochamad Afroni, "Metode Sam'iyah Safawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," n.d.

d. Langkah-Langkah Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* merupakan metode yang meningkatkan keterampilan mendengar karena salah satu kelebihan yaitu memberi banyak latihan dan praktek dalam aspek keterampilan mendengar²⁶. Konsep pengaplikasiannya dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Langkah-Langkah Umum

- a) Peserta didik mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- b) Tata bahasa harus disusun dalam bentuk dialog atau pola kalimat yang berkaitan dengan tema yang terkait dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Latihan harus mengikuti *operant-conditioning* atau pengkondisian instrumental.
- d) Semua unsur tata bahasa harus disajikan secara bertahap, dari yang mudah kepada yang susah.
- e) Kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberikan respon harus dihindari, karena penguatan positif dianggap lebih efektif daripada penguatan negatif atau disebut juga dengan prinsip penghindaran kesalahan²⁷.

²⁶ Ratna Wati et al., "Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 29 Pamecutan," n.d.

²⁷ Sardaniyah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1, (2019), 17.

2) Langkah-Langkah Khusus

- a) Pendahuluan, terdiri dari berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, baik berupa apersepsi atau tes awal tentang materi yang berkaitan.
- b) Penyajian bacaan pendek, dengan guru membaca berulang kali tanpa melihat teks
- c) Peniruan dan penghafalan bacaan pendek, dengan menggunakan metode meniru setiap kalimat secara klasikal dan menghafalnya atau disebut dengan teknik *Mimicry Memorization*.
- d) Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan, terutama yang sulit karena terdapat struktur dalam bahasa ibu pelajar. Hal ini dilaksanakan dengan teknik drill
- e) Dramatisasi dari bacaan/dialog yang sudah dilatihkan kepada peserta didik yang sudah hafal diminta untuk mempresentasikan atau memperagakan di depan kelas.
- f) Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dilatihkan²⁸.
- g) Penutup (jika dibutuhkan), misalnya dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Dalam hal ini, peserta didik diminta

²⁸ Kamil et al., *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2015), 101-102.

kembali untuk berlatih dengan menggunakan pola-pola yang sudah dipelajari di sekolah²⁹.

e. Karakteristik Metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Ciri-ciri dasar metode *Sam'iyah Syafahiyyah (audiolingual)*, sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa.
- 2) Urutan pemaparan adalah menyimak dan berbicara kemudian membaca dan menulis³⁰.
- 3) Bahasa merupakan gejala lisan yang terucap dan tidak tertulis.
- 4) Bahasa mempunyai sistematis berbeda untuk mengungkapkan ide.
- 5) Bahasa merupakan kebiasaan tingkah laku, yang didapatkan dengan cara yang sama dengan adat tingkah laku yang lainnya.
- 6) Bahasa merupakan bahasa yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pengajar menyesuaikan secara bertahap cara mengajarkan unsur-unsur bahasa dengan memberikan contoh bahasa untuk mengajarkan keahlian bahasa.

²⁹ Latif et al., "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3 (2023), 12013-12014.

³⁰ Kamil et al., *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2015), 101.

- 8) Contoh-contoh latihan (*pattern drills*) dibuat dalam berbagai bentuk, mulai dari pengulangan kata, perubahan, pengganti dan menjawab pertanyaan yang penting dalam metode *Sam'iyah Syafahiyyah*³¹.

2. Hakikat Kemampuan Mendengar

a. Pengertian Kemampuan Mendengar

Kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan dari pendidikan, pelatihan atau pengalaman. Menurut Robbins, kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan³².

Mendengar merupakan kemampuan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa³³. Mendengar merupakan salah satu penginderaan manusia yang merupakan proses fisiologis dan tidak membutuhkan pemahaman pada stimulus yang masuk³⁴. Menurut Devito, mendengar merupakan tindakan tidak terjadi tanpa adanya kesadaran tetapi harus sengaja dilakukan³⁵. Jadi, kemampuan mendengar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia dengan

³¹ Mochammad Afroni, "Metode Sam'iyah Safawiyah dalam Pembelajaran Bahasa," 22-23.

³² Anggraeni, "Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Mirai Management*, Vol. 3, No. 1 (2018), 152.

³³ Lady Farah, "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif," *Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No.1, (2020), 60.

³⁴ Siti Aminah, "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling," *Jurnal Educatio*, Vol. 4, No. 2, (Oktober, 2018), 110.

³⁵ Nikodemus Thomas Martoredjo, "Keterampilan Mendengarkan secara Aktif dalam Berkomunikasi Interpersonal," *Jurnal Humaniora*, Vol. 5, No. 1, (April, 2014), 505.

mengucapkan bunyi atau kata untuk menyampaikan suatu gagasan yang disengaja.

Adapun kemampuan berbicara bertujuan untuk:

- 1) Dapat mengetahui dan membedakan bunyi dalam bahasa Arab
- 2) Dapat membedakan harakat (tanda baca) yang dibaca panjang dan dibaca pendek
- 3) Mampu membedakan kesamaan dua bunyi yang hampir sama
- 4) Memahami hubungan tanda baca dan tulisan
- 5) Mengetahui kata-kata yang *ditasydid* (digandakan) dan *ditanwin*
- 6) Mendengarkan dan memahami suatu kata ketika sedang berbicara
- 7) Memahami arti kata karena proses penggantian dan penyamaan dalam kata bahasa Arab
- 8) Memahami penggunaan bentuk kata dalam bahasa
- 9) Memahami pola penggunaan kata-kata dalam bahasa Arab, baik yang digunakan untuk laki-laki, perempuan, hitungan, waktu dan lain-lain³⁶.

b. Macam-Macam Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengarkan yang efektif terdapat 3 jenis, yaitu:

- 1) Mendengarkan isi merupakan memahami dan menguasai pesan pembicara. Mendengarkan isi pembicaraan, penekanannya yaitu pada

³⁶ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 45-46.

informasi dan pemahaman yang dapat mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi.

- 2) Mendengarkan dengan kritis merupakan memahami dan mengevaluasi pesan dari pembicara pada beberapa tingkatan yaitu logika *argument*, bukti yang kuat dan kesimpulan yang valid.
- 3) Mendengarkan dengan empati merupakan memahami perasaan, kebutuhan dan keinginan pembicara sehingga dapat menghargai sudut pandangnya³⁷.

3. Hakikat Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Kemampuan Berbicara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan berasal dari bahasa mampu yang berarti kuasa, biasa atau sanggup untuk melakukan sesuatu³⁸. Kemampuan merupakan kapasitas individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan. Menurut *Greenbag dan Baron*, kemampuan sebagai kapabilitas mental dan fisik untuk mengerjakan berbagai tugas. Kemampuan terdiri dari dua kelompok utama yang relevan dengan perilaku seseorang dalam bekerja³⁹. Menurut *Spencer and Spencer*, kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berubungan dengan kinerja afektif dan superior dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Zain,

³⁷ Ambar Wulan, "Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif," *Jurnal EduTech*, Vol. 2, No. 1, (Maret, 2016), 3.

³⁸ Riska Sulistyawati dan Zahrina Amelia, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book," *Jurnal AUDHI*, Vol. 2, No. 2, (Januari, 2020), 69.

³⁹ Latifah, "Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja," *Forum Ekonomi*, Vol. 4, No. 3(September, 2018), 210.

menyatakan bahwa kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan⁴⁰.

Sedangkan berbicara merupakan salah satu bagian bentuk bahasa dalam berkomunikasi. Berbicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Jadi, kemampuan berbicara merupakan kemampuan seseorang yang mempunyai kecakapan, kekuatan dalam membentuk bahasa yang menggunakan artikulasi yang digunakan dalam mencapai tujuan.

b. Macam-Macam Kemampuan Berbicara

Jenis-jenis kemampuan berbicara menurut Guntur Tarigan memasukkan beberapa kegiatan kedalam kategori:

- 1) Berbicara di muka umum, meliputi berbicara yang bersifat memberitahukan (*informative speaking*), berbicara dalam situasi membujuk (*persuasive speaking*), berbicara yang bersifat merundingkan (*deliberate speaking*)
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Prosedur parlementer
- 4) Debat

⁴⁰ Yusuf Jafar Febriati Simin, "Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo" *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 04, No. 03, (September, 2018), 210.

Dari pembagian jenis berbicara di atas mengemukakan bahwa ada perbedaan berbicara dalam ruang lingkup pendengar yang berbeda⁴¹.

c. Tujuan Kemampuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara yaitu untuk berkomunikasi, supaya dapat menyampaikan pikiran secara efektif⁴². Tujuan berbicara dapat dikalsifikasikan menjadi lima jenis, yaitu:

- 1) Berbicara menghibur berarti berbicara secara santai, rileks dan kocak. Tetapi, tidak berarti bahwa berbicara menghibur tidak dapat membawakan pesan. Dalam berbicara menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang dan gembira.
- 2) Berbicara menginformasikan merupakan berbicara yang bertujuan untuk memberitakan, memberitahu atau memberi pesan tertentu kepada lawan bicara. Seperti, percakapan sehari-hari, berbicara memberi petunjuk dan menyampaikan berita⁴³.
- 3) Berbicara menstimulasi merupakan berbicara yang berusaha serius tetapi kadang merasa kaku.
- 4) Berbicara meyakinkan bertujuan meyakinkan pendengarnya. Suasana dalam berbicara meyakinkan bersifat serius, mencengkam dan mengangkan. Melalui keterampilanya, pembicara berusaha

⁴¹ Chatarina Jati Wuryaningtyas, "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif," *Jurnal Penelitian*, Vol. 19, No. 1 (November, 2015), 103.

⁴² Martin Nurwida, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"*, (November 2016), 3.

⁴³ Iib Marzuqi, *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Surabaya: Cv. Istana, 2019), 8.

mengubah sikap pendengarnya dari tidak setuju menjadi setuju, dari tidak simpati menjadi simpati dan dari tidak membantu menjadi membantu.

- 5) Berbicara menggerakkan merupakan pembicara yang harus berwibawa. Melalui kepintaran berbicaranya, kecapakan membakar emosi dan semangat, memanfaatkan situasi, penguasaan ilmu jiwa massa dan pembicara dapat menggerakkan massa ke arah yang diinginkannya⁴⁴.

d. Teknik Kemampuan Berbicara

Menurut Subana dan Sunarti, aktivitas pembelajaran berbicara dapat dilakukan dengan tiga macam teknik, yaitu:

1) Teknik terpimpin

Teknik terpimpin merupakan teknik pembelajaran berbicara dengan meminta peserta didik untuk menyampaikan sesuatu yang sama dengan contoh yang ada.

2) Teknik semi terpimpin

Teknik semi terpimpin merupakan teknik pembelajaran berbicara yang dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengemukakan materi yang sudah ada. Melalui teknik semi terpimpin, peserta didik diberi kebebasan untuk menjelaskan bahasa sesuai dengan kemampuannya

⁴⁴ Erwin Harianto, "Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara," *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 4, (November, 2020), 414-415.

3) Teknik bebas

Teknik bebas merupakan teknik pembelajaran berbicara bebas yang dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengungkapkan sesuatu secara bebas, tanpa bahan yang ditentukan atau tanpa bimbingan dan pancingan tertentu⁴⁵.

4. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dari proses pembelajaran akan terjadi kegiatan timbal balik antara guru dengan peserta didik bertujuan yang lebih baik⁴⁶.

Selain itu, proses pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik berupa memahami teks-teks keagamaan maupun sebagai alat berinteraksi dengan orang lain dan berkomunikasi secara lisan atau tulisan. Menurut peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, mata pelajaran bahasa Arab didefinisikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mata pelajaran ini memberikan *feedback* positif untuk peserta didik agar lebih mudah memahami mata pelajaran agama.

⁴⁵ Maya Hayatun Nupus dan Desak Putu Parmiti, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri Banjar Jawa," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 4, (2017), 297.

⁴⁶ Ahmad Rudi Maasrukhin, "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika," *Jurnal Auladuna*, Vol. 1, No. 2, (April, 2019), 101.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat masalah utama yaitu bahasa Arab tidak lepas dari masalah yaitu masalah *linguistik* yang mencakup tiga masalah utama yaitu masalah fonem, kosakata dan tata bahasa. Tidak hanya itu, terdapat juga masalah *non-linguistik*, antara lain: 1) Peserta didik tidak memberikan respon pada guru, peserta didik hanya diam ketika mendapatkan penjelasan dari guru, 2) siswa tidak minat untuk membaca karena tidak terbiasa berbicara bahasa Arab sehingga menimbulkan rasa malas membaca *mufradat* yang sudah ada, 3) Kurangnya media yang digunakan oleh guru, guru yang sudah lama terbatas waktu dan pemikiran saat akan membuat media. Sedangkan, penguasaan kosa kata merupakan dasar awal peserta didik dalam mempelajari pemerolehan bahasa⁴⁷.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Basiran, pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi⁴⁸. Menurut Al-Fauzan, terdapat tiga kompetensi yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun tiga kompetensi yaitu:

1) Kompetensi kebahasaan

Mempelajari bahasa arab harus menguasai bunyi bahasa Arab baik dalam cara membedakanya dan pengucapanya, mengenal

⁴⁷ Uli Fuadiah et al., "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Metode Mimikri Menghafal Berbantu Media Flashcard," *Jurnal Ilmiah Al Thifl*, Vol. 2, No. 1, 37-38.

⁴⁸ Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 2, (Januari, 2021), 90.

struktur bahasa, gramatika dasar teori dan fungsi dan mengetahui kosa kata dan penggunaannya.

2) Kompetensi komunikasi

Mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar dan mampu menguasainya.

3) Kompetensi budaya

Memahami isi yang terkandung dalam bahasa Arab dari berbagai sudut pandangan budaya memungkinkan untuk mengungkapkan pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat, etika dan seni.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dari tiga kompetensi tersebut diarahkan pada, 1) penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab yaitu aspek bunyi, kosa kata dan pengungkapan dan struktur, 2) penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif, 3) pemahaman terhadap budaya Arab, baik pemikiran, nilai-nilai, etika, adat dan seni⁴⁹.

5. Kemampuan Berbahasa Arab

a. Kemampuan mendengar

Kemampuan mendengar yaitu kemampuan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa asing atau bahasa ibu. Kegagalan

⁴⁹ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia," *Jurnal Al Maqoyis*, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2013), 142.

dalam pembelajaran kemampuan mendengar dapat mengakibatkan kegagalan dalam pembelajaran kemampuan-kemampuan bahasa lainnya.

Bunyi yang tergabung dalam *mufradat* disebut dengan *Istima* '. Kemampuan *Istima* ' diarahkan pada kemampuan menyimak dan tidak lepas dalam konteks. Mendengar yaitu kemampuan yang pertama dalam belajar bahasa.

b. Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara merupakan kelanjutan dari kemampuan mendengar. Keduanya saling berkaitan. Orang yang pendengarnya baik memungkinkan untuk berbicara dengan baik, sebaliknya dengan orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Oleh karena itu, pengajar bahasa bisa melakukan pembelajaran kemampuan berbicara yang terkait dengan kemampuan mendengar yang terdapat pada peserta didik.

Dalam menunjang lebih berkembangnya bahasa Arab dalam pembelajaran, maka tidak cukup dengan kemampuan menyimak. Tetapi, setelah mendapat kemampuan keterampilan menyimak dengan baik peserta didik harus bisa menirukan apa yang didengar dengan cara menangkap apa yang telah didapatkan dalam kemampuan mendengar. Dengan kemampuan berbicara, maka peserta didik akan menjadi subjek

yang lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Indikator keterampilan berbicara menurut Tarigan sebagai berikut⁵⁰.

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berbicara

Indikator Kemampuan Berbicara	Butir Amatan
Ketepatan vokal	Pengucapan kosonan dan vokal dengan benar, tidak pengaruh adanya bahasa asing dan ucapan dalam bicaranya
Intonasi suara	Pemenggalan kata yang jelas, nada dalam bicara dan kecepatan dalam bicara
Ketepatan ucapan	Pemilihan kata dan penggunaan kalimat
Urutan kata yang tepat	Pengucapan kata secara berurut dan tidak berulang-ulang
Kelancaran	Pembicaraan lancar

Berikut merupakan indikator kemampuan berbicara berbicara dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Berbicara

No	Indikator Kemampuan Berbicara	Butir Amatan
1	Menyimak dan cerita yang telah diberikan oleh guru	Anak memperhatikan dengan tenang ketika guru bercerita
2	Menjawab pertanyaan sederhana	Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat
3	Menceritakan kembali <i>mufradat</i> yang didengar	Anak dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengar secara sistematis

⁵⁰ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2021).

c. Kemampuan membaca

Keterampilan membaca mempunyai kelebihan dalam pemberian butir *linguistik*, karena kemampuan membaca lebih tepat daripada kemampuan menyimak. Peserta didik yang sedang belajar kemampuan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab akan mendapatkan tambahan kosakata dan bentuk bahasa lain dalam jumlah banyak yang bermanfaat dalam berinteraksi secara komunikatif.

Keterampilan membaca merupakan upaya seseorang untuk meningkatkan kosakata dan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih dalam ilmu kebahasaan.

d. Kemampuan menulis

Salah satu dari banyak keterampilan bahasa adakah kemampuan menulis. Untuk menguasai kemampuan menulis dengan baik membutuhkan penguasaan kemampuan bahasa sebelumnya yang baik. Karena menulis merupakan proses menuangkan ide seseorang dalam tulisan yang bertujuan untuk dapat dipahami oleh orang-orang yang membacanya⁵¹.

⁵¹ Aziza et al., "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komperhensif." *Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 1, (2020), 60-62.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian dibawah ini yang relevan di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Silmi Rahmawati dan Mohammad Ahsanudin dengan judul “Metode *Sam’iyah Syafawiyah* terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada penguasaan kosakata secara intensif baik lisan maupun tulisan. Terdapat pengaruh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Sam’iyah Syafawiyah* yang dapat dilihat dari nilai *pre-test* tertinggi 96 dan nilai terendah 56 dan nilai *post-test* terendah 76 dan nilai tertinggi 100 yang dinyatakan meningkat. Hasil analisis data menunjukkan nilai t-hitung 7,219 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,708 dengan nilai signifikansi hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05⁵².
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dengan judul “Penerapan Metode *As-Sam’iyyah Asy-Syafawiyah* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta’lim Baitul Khair Kota Depok”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *As-Sam’iyyah Asy-Syafawiyah* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Metode ini juga menekankan pada pendekatan pendengaran dan pengucapan yang aktif, sehingga memungkinkan peserta

⁵² Silmi Rahmahwati and Mohammad Ahsanuddin, “Metode *Sam’iyah Syafawiyah* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang,” *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, Vol. 2, No. 12, (Desember, 2022), 1657–1165.

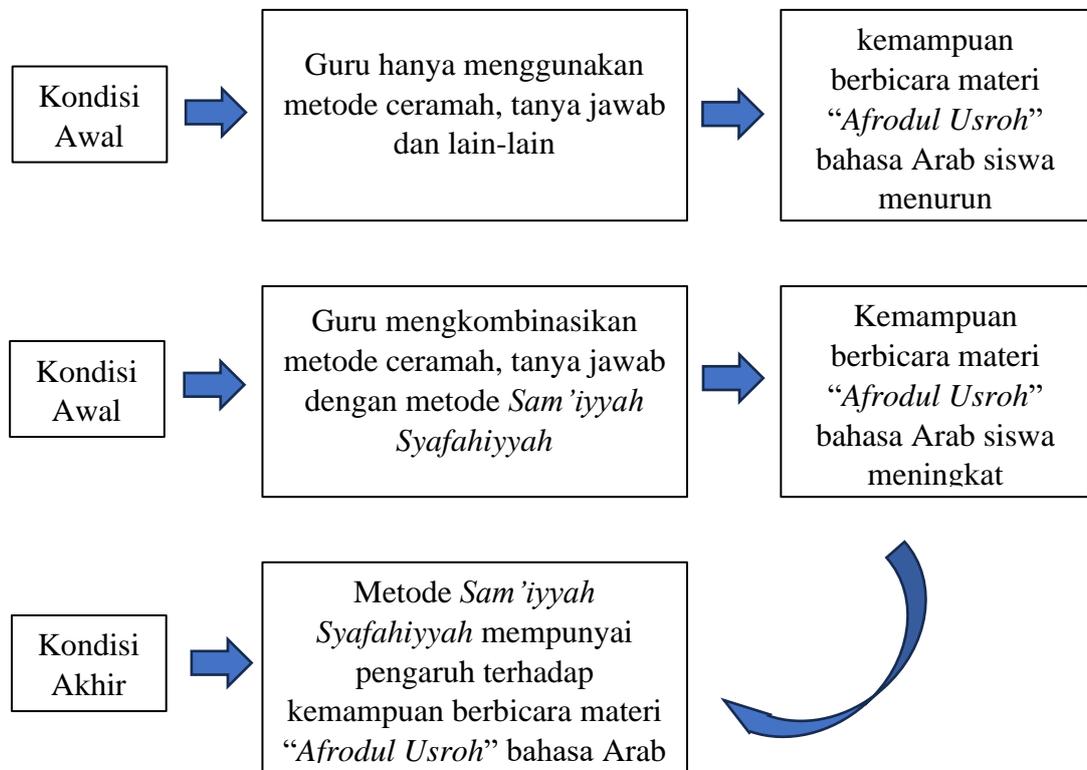
didik lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Pada metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* ini juga dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik dalam bahasa Arab, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif pada keinginan peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Arab⁵³.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan berbicara bahasa Arab tidak dikuasai sendiri oleh peserta didik. Tetapi, kemampuan berbicara bahasa Arab didapatkan dari proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara salah satunya menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyah*. Melalui metode *Sam'iyah Syafahiyah*, peserta didik dapat merespon secara fisik terhadap apa yang dapat dipelajari dan meniru apa yang ditunjukkan oleh gurunya, sehingga dapat melatih peserta didik untuk memahami *mufradat* bahasa Arab.

Berikut merupakan kerangka berpikir melalui metode *Sam'iyah Syafahiyah* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada materi *Afrodul Usroh*.

⁵³ Latif et al., "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, (2023), 12006-12024.



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Secara bahasa hipotesis dari kata “*hipo*” yang berarti kurang atau lemah dan “*tesis*” atau “*thesis*” yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti untuk problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya⁵⁴.

⁵⁴ Saiman dan M. Zaki, “Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian,” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (Maret, 2021), 117.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara materi *Afrodul Usroh* mata pelajaran bahasa Arab (H_0).
2. Ada Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* lebih berpengaruh terhadap kemampuan berbicara materi *Afrodul Usroh* mata pelajaran bahasa Arab (H_a).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan datanya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut *Kerlinger* merupakan suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut. Tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan dalam satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kontrol yang tidak diberi perlakuan⁵⁵.

Penelitian eksperimen dapat melakukan pengawasan (*control*) terhadap variabel bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian. Melalui penelitian eksperimen peneliti mampu mengontrol kondisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol⁵⁶. Metode eksperimen merupakan kegiatan yang meliputi tes awal, pemberian latihan dan tes akhir dan tiap-tiap eksperimen pada akhirnya harus membandingkan sedikitnya dua kelompok atau lebih menjadi kegiatan utama dalam penyelidikan ilmiah.

⁵⁵ A Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, (Juni, 2065), 39.

⁵⁶ Rahmatullah Akbar et al., "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, (Januari, 2023), 466.

Penelitian eksperimen mempunyai kelebihan karena dilakukan di luar laboratorium, seperti 1) variabel eksperimen dapat lebih kuat di lapangan, 2) lebih mudah dalam memberikan perlakuan, 3) dapat dilakukan proses eksperimen dengan pengaturan yang mendekati keadaan sebenarnya, 4) hasil eksperimen lebih aktual dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi eksperimen*⁵⁷. Pada penelitian ini menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design* yang terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol⁵⁸. Pada kelas tersebut, diberikan *pretest* atau sebelum perlakuan dan diberikan perlakuan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* atau disebut dengan *posttest*.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* akan mendapatkan selisih antara sebelum dan sesudah melakukan *treatment* dengan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*. Soal yang diujikan saat *pretest* dan *posttest* sama, dimana tes ini dilaksanakan agar mengetahui adanya peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

⁵⁷ Afief Maula Novendra, Saiful Almujab, Yudho Ramafrizal S Marten Yogaswara, "Analisis Perbandingan Metode Problem Based Learning dan Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 5, No. 2, (Desember, 2019), 229.

⁵⁸ Nuristya Dewi et al., "Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA," *Tinking Skills and Creativity Journal*, Vol. 2, No. 2, (2019), 86.

Desain penelitian ini di cantumkan di tabel berikut:

$$\frac{O_1 \times O_2}{O_3 \quad O_4}$$

Bagan 3. 1 Rumus Desain Penelitian

Keterangan:

X = Perlakuan

O_1 = *Pretest* pada kelompok eksperimen

O_2 = *Posttest* pada kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* pada kelompok kontrol

O_4 = *Posttest* pada kelompok kontrol

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian ekperimen sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya dan membutuhkan surat izin
 - b. Membuat rencana yang digunakan dalam penelitian
 - c. Melakukan studi pustaka
 - d. Membuat soal dan isntrumen penelitian
 - e. Validasi soal dan instrument penelitian
 - f. Menyiapkan alat dokumentasi
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menentukan kelas yang dipilih

- b. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal terhadap kemampuan berbicara peserta didik
 - c. Memberikan arahan mengenai metode *Sam'iyah Syafahiyyah* kepada peserta didik
 - d. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*
 - e. Melakukan *posttest* untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* setelah diberikan tindakan
3. Pengolahan dan Analisis Data
 4. Menyimpulkan Hasil Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang tepatnya di Jl. Ngingas Selatan No. 53, RT/RW 01/01, Ngingas, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Poupulasi dan Sampel

1. Poupulasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Sedangkan sampel merupakan Sebagian yang mempunyai karakteristik representasi dari populasi. Jika menentukan sampel yang tepat dibutuhkan

pemahaman yang baik dari penelitian sampling, baik dalam penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil⁵⁹.

Dalam penelitian ini siswa kelas IV MINU Ngingas Waru berjumlah 111 siswa terbagi menjadi 4 kelas yang menjadi populasi dari penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas IV

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	4A	28
2	4B	28
3	4C	28
4	4D	27
Jumlah		111

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁶⁰. Dalam penelitian ini populasi yang akan di ambil sampel 50% dengan dari 111 peserta didik dengan jumlah 55 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian⁶¹. Penelitian ini sampel yang digunakan

⁵⁹ Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian" *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1, (Juni, 2023), 20.

⁶⁰ Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMA Se-Kota Salatiga Tahun 2013," *Journal Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol. 4, No. 4 (2015): 1731.

⁶¹ Amirullah, "Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," (2015), 68.

yaitu 55 siswa kelas 4A dan 4D MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu⁶².

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

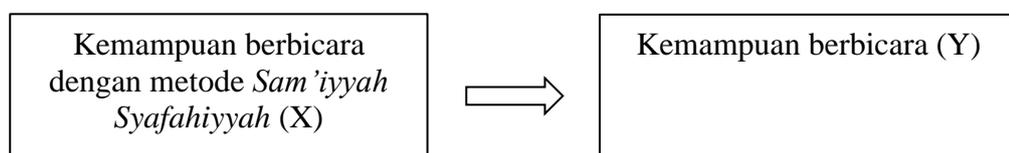
1. *Independen Variable* atau Variabel Bebas

Menurut Trithjahjo Danny Soesilo, variabel *independen* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel⁶³. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu metode *Sam'iyah Syafahiyyah*.

2. *Dependen Variable* atau Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang disebut dengan variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kemampuan berbicara.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digunakan dengan skema sebagai berikut:



Bagan 3. 2 Variabel Penelitian

⁶² Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru Raudhah Mukhsin, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Tahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar," *Jurnal Analisis*, Vol. 6, No. 2, (Desember, 2017), 190.

⁶³ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, n.d., 346.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sungadji, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata⁶⁴.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, yang berarti peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek. Tugas peneliti mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan apa yang telah diamatinya saat sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Aspek pengamatan
Pendahuluan	
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	
3	Guru menguasai materi pembelajaran
4	Guru mengelola kelas dengan baik
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik
6	Guru menggunakan teknik bertanya HOTS dengan bahasa yang baik
7	Pada kegiatan pembelajaran terlihat adanya kegiatan yang mendorong kemampuan berfikir kritis dan kreatif peserta didik

⁶⁴ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (Oktober, 2017), 80.

8	Terdapat penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran
Penutup	
9	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan
10	Pemberian tugas untuk memperdalam pemahaman terhadap materi dan mengimplementasikan materi

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Aspek Pengamatan
1	Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan
a.	Melakukan pengamatan dan mencatat paparan guru
b.	Mendengarkan dengan aktif
2	Peserta didik berusaha untuk memahami materi pembelajaran (Pembangunan pemahaman)
a.	Berlatih (misalnya mencoba konsep dengan menjawab soal-soal)
b.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan guru)
c.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kekurangan dalam penyelesaian tugas)
3	Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil pemikirannya
a.	Mengemukakan pendapat
b.	Menjelaskan
c.	Berdiskusi
d.	Mempresentasikan laporan
e.	Memajang hasil karya
4	Siswa berpikir reflektif
a.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran
b.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-kata sendiri

2. Wawancara

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data kuantitatif yang sering digunakan dalam penelitian. Karakteristik dari teknik wawancara merupakan eksplorasi mendalam dan observasi menyeluruh terhadap sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian.

Wawancara paling umum melibatkan dua orang, satu sebagai pewawancara dan satu sebagai narasumber⁶⁵. Dalam proses wawancara pertanyaan yang diajukan pewawancara kepada guru mata pelajaran bahasa arab dan peserta didik.

Kondisi awal ditentukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara kemampuan berbicara bahasa Arab di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo dan kesan peserta didik dalam penerapan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*.

Tabel 3. 4 Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut ibu terkait pembelajaran bahasa Arab?
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo?
3	Bagaimana menurut ibu tentang kemampuan membaca?
4	Apakah menurut ibu peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca mufradat <i>Afradul Usroh</i> ?
5	Apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca mufradat <i>Afradul Usroh</i> ?
6	Bagaimana cara ibu untuk melafalkan kepada peserta didik dalam kemampuan membaca?
7	Apa yang ibu ketahui tentang metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> ?
8	Apakah di MINU Ngingas Waru Sidoarjo telah menerapkan metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam proses pembelajaran?
9	Buku apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran?
10	Apakah ibu selalu menggunakan metode sesuai dengan kemampuan berbicara peserta didik?
11	Apakah metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dirasa sudah tepat dalam kemampuan berbicara peserta didik? Mengapa?
12	Apakah menurut ibu metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> perlu di kembangkan dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab?

⁶⁵ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 27, No. 3, (Desember, 2020):, 284.

Tabel 3. 5 Lembar Wawancara Peserta Didik Mapel Bahasa Arab

No	Pertanyaan
1	Apakah anda merasa senang dengan adanya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> pada pembelajaran bahasa Arab?
2	Apa anda merasa mudah menerima materi dengan diterapkannya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> ?
3	Apa anda merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode yang diterapkan?
4	Apa manfaat yang anda dapat dari metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab?
5	Bagaimana kesan anda setelah diterapkannya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab?

3. Tes Lisan

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pertanyaan yang harus dipilih dan ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang di tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu dari orang yang di tes⁶⁶.

Tes yang digunakan adalah tes lisan, dimana peserta didik mengucapkan jawaban sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang telah diberikan.

Metode tes bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian, kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan jawaban dan dilakukan uji hipotesis yang di ajukan.

Adapun tes harus berdasarkan indicator bahasa Arab kelas IV pada materi *Afrodul Usroh*.

⁶⁶ Suharman, "Tes sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 10, (Juni, 2018), 94.

Tabel 3. 6 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
<p>1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab sesuai dengan gramatikal, frasa, leksikal atau fonologis tentang <i>Afrodul Usroh</i> dengan pola kalimat:</p> <p>الأرقام ١ - ٣٠، الضمير المنفصل، الضمير المنصل، الاسم المفرد، اسم العلم</p>	<p>1. Menyebutkan <i>mufradat</i> dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab terkait materi <i>Afrodul Usroh</i></p> <p>2. Melafalkan <i>mufradat</i> tentang <i>Afrodul Usroh</i> bahasa Arab dengan benar</p>

Instrument tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan variabel Y yaitu kemampuan berbicara materi *Afrodul Usroh* Mata Pelajaran Bahasa Arab. Berikut kisi-kisi instrument tes:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Tes Lisan

Kisi-Kisi Tes
1. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “ayah”
2. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “bibi”
3. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “nenek”
4. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “paman”
5. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “ibu”
6. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “kakek”
7. Siswa menyebutkan <i>mufradat</i> bahasa Arab dari kata “saudara laki-laki”
8. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "ابنُ العَمِّ" !
9. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "رَبَّةُ البَيْتِ" !
10. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "بِنْتُ" !
11. Siswa melafalkan <i>mufrada</i> "طَبِيبَةٌ" !
12. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ" !
13. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "ثُرَطِيٌّ" !
14. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "إِبْنَةُ العَمَّةِ" !
15. Siswa melafalkan <i>mufradat</i> "أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ" !

Tabel 3. 8 Soal Tes Lisan

Soal Tes
١. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ayah"؟
٢. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "bibi"؟
٣. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "nenek"؟
٤. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "paman"؟
٥. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ibu"؟
٦. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "kakek"؟
٧. مَا أَلَّغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "saudara laki-laki"؟
٨. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أَخْت"!
٩. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "رَبَّةُ الْبَيْت"!
١٠. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أَب"!
١١. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "طَبِيبَةٌ"!
١٢. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "عَمَّة"!
١٣. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "شُرْطِي"!
١٤. ع مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أُم"! اسْتَمِعْ
١٥. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "جَدَّة"!

Intrumen penilaian kemampuan berbicara soal tes lisan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyah* dalam bentuk pengkategorian sebagai berikut⁶⁷.

Tabel 3. 9 Kategori Penilaian Tes Lisan

Skor	Kategori Penilaian
1	Bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan
2	Awabanya kurang benar, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang
3	Jawabanya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang
4	Jawabanya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik

⁶⁷ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 170-171.

Tabel 3. 10 Nilai Ujian Tes Lisan

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Total Nilai
		1	2	3	dst	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Tabel 3. 11 Kategori Penilaian Instrumen Tes Lisan

Skor	Kategori	Nilai
1	BB: Belum Berkembang	0-40
2	MB: Mulai Berkembang	41-60
3	BSH: Berkembang Sesuai Harapan	61-80
4	BSB: Berkembang Sangat Baik	81-100

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang dibutuhkan melalui data yang sudah didapatkan. Teknik dokumentasi digunakan dengan maksud untuk melengkapi yang didapatkan melalui teknik observasi dan tes yang telah dilaksanakan sebelumnya⁶⁸.

Dokumentasi merupakan data tambahan atau bukti bahwa kegiatan yang direncanakan benar-benar dilakukan. Alat untuk pengambilan dokumentasi berupa *Handphone*.

⁶⁸ Evi Lorita, Yusuarsono, Yoki Apriyanti, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1, (Juni,2019), 74–75.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Instrumen penelitian sebaiknya memenuhi syarat kevalidan dan kereabilitasan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian⁶⁹. Sebelum instrumen digunakan membutuhkan uji coba terlebih dahulu sehingga data yang terkumpul nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji kevalidan dari tes tentang kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab tingkat SD/MI. Saat menguji validitas butir instrument lebih lanjut atau dikonsultasikan oleh ahli, lalu selanjutnya diuji coba. Setelah melakukan uji validitas kepada ahli, kemudian instrument direvisi sesuai saran dari ahli⁷⁰.

Dalam penelitian ini, kolerasi *Product Moment* yang digunakan untuk validitas instrumen. Hasil yang didapatkan dari hitungan *r-hitung* dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikansi yakni sebesar 5%, jika *r-hitung* lebih besar dari maka suatu soal bisa dikatakan valid. Rumus *Product Moment* sebagai berikut:

⁶⁹ Slamet, Sri Wahyuningsih., "Validitas dan Reliabilitas terhadap isntrumen Kepuasan Kerja," n.d.

⁷⁰ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, (Januari, 2018), 17.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Bagan 3. 3 Rumus Validitas *Product Moment*

- n = banyak peserta tes
- $\sum x$ = jumlah skor item X (Variabel *independen*)
- $\sum y$ = jumlah skor item Y (Variabel *dependen*)
- $\sum x^2$ = kuadrat dari total X
- $\sum y^2$ = kuadrat dari total Y
- $\sum xy$ = hasil perkalian dari X dan Y

Validitas digunakan untuk baik tidaknya suatu instrumen pada suatu item. Instrumen tes diujikan kepada 29 peserta didik yang tidak termasuk sampel. Soal terdiri dari 15 butir sesuai dengan *mufradat* mengenai materi *Afrodul Usroh*.

Tabel 3. 12 Kriteria Validitas

Koefesien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

2. Reliabilitas

Salah satu syarat pengujian validitas instrumen yaitu reliabilitas. Reliabilitas merupakan koefesien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrument

digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relative stabil atau konsisten⁷¹.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/esay. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S t^2} \right\}$$

Bagan 3. 4 Rumus Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$S t^2$ = Varians total

Teknik *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ ⁷². Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan mencari reabilitas pengamatan (observasi) dengan menggunakan alat bantu PSPP.

G. Teknik Analisis Data

Uji regresi sederhana menggunakan uji asumsi klasik. Uji ini berfungsi dalam menguji sebuah data bahwa apakah uji memenuhi asumsi-asumsi tersebut. Sehingga dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui nilai

⁷¹ Muhammad Khumaedi, "Reabilitas Instrumen Penelitian," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 12, No. 1, (Juni, 2012), 26.

⁷² Dessy Triana dan Wahyu Oktri Widyarto, "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Banten," *Jurnal Vondasi*, Vol. 1, No. 1, (2023), 187.

kolerasi, maka membutuhkan suatu persyaratan untuk memenuhi asumsi-asumsi yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Pengecekan dilakukan untuk menentukan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, supaya dapat dilakukan pertanggungjawaban pada langkah selanjutnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dengan menggunakan alat bantu SPSS 23. Ada beberapa kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnow* yang harus di penuhi jika pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnow* menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal⁷³.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Cara mengetahui tidaknya homogenitas dengan uji *levene* yaitu dengan menguji kesamaan varians dari

⁷³ Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 2, (Desember, 2019), 201.

beberapa populasi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi pada *based on mean* $>0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi pada *based on mean* $<0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen⁷⁴.

3. Uji-T

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang di rumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Tujuan uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* (variabel X) terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik (variabel Y). Menurut Ghazali, uji-t merupakan suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*. Pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pada penelitian ini yang digunakan adalah uji-t dua sampel (*independent sample t-test*) yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen. Berikut merupakan rumus dari *independen sample t-test*:

⁷⁴ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, Vol. 8, No. 1 (Juli, 2022), 386–97.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Bagan 3. 5 Rumus Uji-t *Independent Sample T-test*

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Secara persial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti secara persial variabel

independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen⁷⁵.

⁷⁵ Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, “Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk” *Jurnal TEKNO*, Vol. 16, No. 1, (April, 2019), 37.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen untuk melakukan uji coba tes kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab dengan 15 soal tes lisan. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti dilakukan uji coba tes kemampuan berbicara pada kelas 5C yang terdiri dari 28 peserta didik di MINU Ngingas Waru Sdioarjo. Hasil uji coba instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Untuk memenuhi data yang akurat, maka tes yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria baik. Peneliti menggunakan tes yang akan diuji coba pada kelas kontrol dan eksperimen terlebih dahulu di luar populasi kelas yang akan digunakan penelitian. Uji coba tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat mengukur kemampuan berbicara peserta didik. Berikut merupakan data saat melakukan uji coba kemampuan berbicara:

Tabel 4. 1 Nilai Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

No	Nama Siswa	Saol ke-															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AAAS	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	55
2	AK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54
3	ARR	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	51
4	AQZ	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48
5	FAC	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	45
6	GKLA	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
7	HHS	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	50
8	IM	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	54
9	IAM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	50
10	KAAS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	55
11	KAAD	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	50
12	LPP	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	2	4	2	2	44
13	MANA	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	52
14	MAI	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54
15	MUA	1	1	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	2	35
16	MAA	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	41
17	MAA	3	2	2	4	2	1	4	3	3	1	3	2	4	2	2	38
18	MANC	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
19	MFB	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	53
20	MN	2	3	3	1	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	38
21	MSF	4	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	35
22	MSA	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	52
23	MWAF	2	1	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	40
24	NZS	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	53
25	MDA	4	1	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	36
26	TAA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	54
27	ZQM	3	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	36
28	ZR	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52

Dari hasil uji coba tes kemampuan berbicara dengan menggunakan alat bantu SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Butir Soal	R-Hitung	Keterangan
Soal 1	0.525	Cukup
Soal 2	0.561	Cukup
Soal 3	0.487	Cukup
Soal 4	0.571	Cukup
Soal 5	0.554	Cukup
Soal 6	0.507	Cukup
Soal 7	0.518	Cukup
Soal 8	0.434	Cukup
Soal 9	0.558	Cukup
Soal 10	0.572	Cukup
Soal 11	0.555	Cukup
Soal 12	0.595	Cukup
Soal 13	0.573	Cukup
Soal 14	0.652	Cukup
Soal 15	0.522	Cukup

Berdasarkan hasil *r-hitung* hasil validitas dapat disimpulkan bahwa 15 soal tes lisan termasuk dalam kategori valid. Dimana butir soal 1-15 termasuk dalam kategori cukup.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dengan jenis *Alpha Cronbach* dihitung menggunakan alat bantu SPSS 23. Hasil dari teknik dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Berikut merupakan hasil dari *reliability ststictic Cronbach's Alpha*:

Tabel 4. 3 Hasil Reliabilitas (*Alpha Cronbach*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* diperoleh hasil $0.819 > 0,60$ maka dikatakan reliabel.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	44.29	47.026	.434	.809
b2	45.07	44.365	.431	.811
b3	44.68	46.004	.355	.816
b4	44.43	46.106	.480	.806
b5	44.21	47.952	.489	.808
b6	44.64	45.127	.364	.817
b7	44.50	46.037	.404	.811
b8	44.46	48.332	.340	.815
b9	44.39	46.766	.474	.807
b10	44.39	46.025	.480	.806
b11	44.18	47.560	.484	.807
b12	44.57	45.884	.508	.804
b13	44.46	47.073	.499	.806
b14	44.68	46.374	.589	.801
b15	44.54	46.480	.419	.810

Berdasarkan perhitungan dari hasil *Alpha Cronbach*, dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* menunjukkan hasil nilai lebih besar > 0.60 , maka dikatakan soal nomor 1-15 dikatakan reliabel.

2. Analisis Statistika Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan

desain *Quasi Eksperimen* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* yang terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel *independen* penelitian ini adalah metode *Sam'iyah Syafahiyyah* yang dijadikan *treatment* untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan variabel *dependen* yaitu kemampuan berbicara materi *Afrodul Usroh* di kelas IV.

Pada penelitian ini dilakukan selama untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan pada kelas 4A dan 4D di MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara. Sebelum dilakukan analisis statistika deskriptif dapat dikumpulkan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2024. Berikut merupakan data hasil penelitian yang sudah dilakukan:

a. Data Kelas Kontrol

Nilai *pretest* pada kelas kontrol diperoleh dari sebelum menggunakan model pembelajaran. Sedangkan, nilai *posttest* diperoleh sesudah menggunakan metode ceramah atau menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut merupakan data pada kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa:

Tabel 4. 5 Data Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>
1	ARA	40	72
2	AZF	43	53
3	AIN	50	70
4	CAKS	50	60
5	FHA	38	55
6	FA	48	57
7	HZP	53	63
8	IN	55	67
9	JRDU	52	69
10	KA	62	74
11	MBR	45	67
12	MS	52	72
13	MAQ	43	77
14	MSA	55	65
15	MU	40	63
16	MZA	45	65
17	MAB	53	70
18	MAH	53	67
19	MMU	47	63
20	MRA	52	69
21	NNN	58	70
22	QDF	50	69
23	RFWF	58	70
24	RSAM	48	60
25	SS	53	62
26	SIR	52	63
27	ZAR	58	67
28	ZIN	47	60

b. Data Kelas Eksperimen

Nilai *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh dari nilai kemampuan berbicara peserta didik sebelum dilakukanya pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*. Sedangkan nilai *postest* diperoleh dari nilai kemampuan berbicara peserta didik sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Sam'iyah*

Syafahiyyah. Berikut merupakan data pada kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa:

Tabel 4. 6 Data Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>
1	AAFS	65	97
2	AKA	50	82
3	ALZ	60	85
4	DNK	60	83
5	FAPP	45	75
6	KSA	62	80
7	KPW	58	92
8	LBS	60	93
9	MLD	62	95
10	MKS	63	82
11	MKRP	55	95
12	MKZ	48	83
13	MAP	70	99
14	MAA	52	80
15	MAR	54	77
16	MAR	50	82
17	MAZS	65	94
18	MFA	54	82
19	MIK	43	85
20	MNHL	63	97
21	MRA	60	95
22	MSH	58	75
23	MSM	57	87
24	MZN	54	85
25	TPQ	62	90
26	VCPW	57	87
27	ZAR	50	77

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil *pretest* dan *postest* dari variabel X dan Y sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kelabilan atau keadaan yang tidak menentu dari hasil tes yang kemudian diberikan *treatment* dan dilakukan *postest* untuk melihat konsistensi dari tes yang telah

dilakukan (*pretest* dan *posttest*). Nilai dari *posttest* dan *pretest* dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif yang berbantuan aplikasi SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pretesteksperimen	Postesteksperimen	Pretestkontrol	PostestKontrol
N	Valid	27	27	28	28
	Missing	1	1	0	0
Mean		56.93	86.44	50.00	65.68
Std. Error of Mean		1.255	1.400	1.125	1.080
Median		58.00	85.00	51.00	67.00
Mode		60	82	52 ^a	63 ^a
Std. Deviation		6.522	7.277	5.950	5.716
Variance		42.533	52.949	35.407	32.671
Range		27	24	24	24
Minimum		43	75	38	53
Maximum		70	99	62	77
Sum		1537	2334	1400	1839

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel statistik di atas, *pretest* merupakan merupakan data yang dilakukan sebelum adanya perlakuan atau menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyah*. Data peserta didik pada sampel ini berjumlah 27 pada kelas eksperimen dan 28 pada kelas kontrol dengan perolehan rata-rata kelas *pretest* eksperimen 56,93, *pretest* kontrol 50,00. Sedangkan *modus pretest* kelas eksperimen 60 dan *modus* kelas kontrol memperoleh nilai 52. Sedangkan nilai *minimum* pada kelas *pretest* eksperimen 43 dan *pretest* kontrol 38. Sedangkan

nilai *maksimum pretest* eksperimen memperoleh nilai 70 dan *maksimum* pada kelas kontrol memperoleh nilai 62. Dapat disimpulkan bahwa memiliki perbedaan nilai namun *pretest* dapat dikatakan tidak adanya keadaan yang tidak menentu atau dapat dikatakan adanya kestabilan data.

Postest dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan hasil nilai *pretest*. Rata-rata atau mean dari *postest* eksperimen 86,44 dan *postest* kontrol 65,68. Sedangkan nilai *modus postest* eksperimen 82, nilai *modus postest* kontrol 63. Sedangkan nilai *minimum postest* eksperimen 75, *postest* kontrol 53. Sedangkan nilai *maksimum postest* eksperimen 99, nilai *postest* kontrol 77. Berdasarkan data *postest* dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan *mean*, *modus*, *minimum*, *maksimum* ketika sesudah *treatment* menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyah* dibandingkan sebelum *treatment*.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru disimpulkan bahwa guru sudah berperan baik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrodul Usroh*. Tidak hanya itu, guru juga mengelola kelas dengan baik dan juga bertanya HOTS dengan bahasa mudah, sehingga peserta didik mampu memahami. Tetapi, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru juga tidak memberikan tugas di akhir pembelajaran.

2) Observasi Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini sudah efektif seperti biasanya. Setelah kegiatan pembelajaran selesai terdapat soal tes yang ada di buku LKS tetapi peserta didik kurang antusias kurang antusias dalam menjawab soal karena tidak memahami artinya. Peserta didik mendapatkan soal sesuai materi tetapi dalam bentuk soal yang berbeda, dimana siswa kurang mampu dalam mengartikan soal satu persatu untuk menjawab soal tersebut. Pada kegiatan seperti memajang hasil karya juga belum terlaksana.

d. Hasil Wawancara

1) Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 4 MINU Ngingas Waru Sidoarjo menunjukkan hasil bahwa pembelajaran bahasa Arab kurang diminati oleh peserta didik karena merasa kesulitan dan pembelajaran yang pasif membuat peserta didik merasa kurang menyenangkan. Dalam kemampuan berbicara di kelas IV ini minim karena tidak semua peserta didik belum terbiasa berbicara bahasa Arab dengan benar karena beberapa faktor, salah satunya kurangnya dorongan dari peserta didik tidak mempraktikan langsung secara individual di depan kelas.

Kelas IV MINU Ngingas Waru belum mempraktikkan adanya metode *Sam'iyah Syafahiyyah* dalam proses pembelajaran, hanya saja menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan adanya metode *Sam'iyah Syafahiyyah* yang peneliti gunakan dapat membantu peningkatan kemampuan berbicara peserta didik secara individual. Oleh karena itu, metode *Sam'iyah Syafahiyyah* ini membawa pengaruh positif.

2) Wawancara Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo menunjukkan hasil bahwa peserta didik merasa senang dan terbantu dengan adanya metode yang peneliti gunakan karena peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berbicara dengan mudah dan percaya diri. Sebelum dilakukan perlakuan peserta didik merasa kesulitan karena belum semua bisa membaca dengan baik, adanya metode *Sam'iyah Syafahiyyah* yang digunakan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mufradat materi *Afrodul Usroh*.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dengan menggunakan alat bantu SPSS 23. Pada uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah

variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dari aplikasi SPSS 23.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normlaitas *Kolmogorov-Smirnow*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.126	27	.200*	.976	27	.769
Kemampuan	Postest Eksperimen	.134	27	.200*	.939	27	.116
Berbicara	Pretest Kontrol	.132	28	.200*	.974	28	.699
	Postest Kontrol	.127	28	.200*	.976	28	.749

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* diperoleh hasil $0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ untuk kelas eksperimen. Sedangkan hasil dari $0,200 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ untuk kelas kontrol. Maka data penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi adalah sama atau tidak. Cara mengetahui tidaknya homogenitas dengan uji *levene* yaitu dengan menguji kesamaan varians dari beberapa populasi dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 23:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas *Levene*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan	Based on Mean	2.880	1	53	.096
Berbicara	Based on Median	2.043	1	53	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.043	1	52.040	.159
	Based on trimmed mean	2.876	1	53	.096

Berdasarkan tabel perhitungan uji homogenitas, dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *Based on Mean* sebesar 0,096 yang dimana kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas $0,096 > 0,05$ artinya dinyatakan homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa.

c. Uji-T

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyah* (varibel X) terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik (varibel Y) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian statistik t atau *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan menggunakan uji-t dua sampel (*independent sample t-test*) yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen.

Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Secara persial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti secara persial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Berikut merupakan hasil uji-t dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

Tabel 4. 10 Hasil Uji-t *Independent Samples T-test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Berbicara	Equal variances assumed	2.880	.096	11.793	53	.000	20.766	1.761	17.234	24.298
	Equal variances not assumed			11.742	49.328	.000	20.766	1.769	17.212	24.319

Berdasarkan perhitungan dari hasil uji *t-test*, dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) pada kolom *Equal variances assumed* sebesar 0,000, dimana dengan melihat dasar pengambilan keputusan uji *Independent Sampel Test* adalah nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.

B. Pembahasan

1. Kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* digunakan.
 - a. Kemampuan berbicara sebelum menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Pada proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam keterampilan berbicara metode yang digunakan yaitu dengan guru melafalkan *mufrdat* dan siswa hanya menyimak, sehingga pemahaman siswa belum sepenuhnya dapat memahami karena metode yang digunakan kurang inovatif dan membosankan.

Pada tahap pertama dalam penelitian ini, siswa diberikan soal *pretest* sebelum dilakukanya pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai keterampilan berbicara pada *mufradat* bahasa Arab materi anggota keluarga (*Afrodul Usroh*). Kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* hanya sebatas mendengarkan apa yang dibaca oleh guru

sehingga siswa sedikit kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa arab dan juga artinya, belum sampai tahap melafalkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Soal tes lisan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 soal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV dan juga dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 23.

Setelah dilakukanya *pretest*, hasil dari nilai peserta didik di analisis statistik deskriptif dengan alat bantu SPSS 23. Berdasarkan data yang diperoleh dari *pretest*, nilai peserta didik tidak jauh beda antara peserta didik satu dengan lainnya. Data dari hasil rata-rata nilai *pretest* siswa kelas eksperimen 56,93, nilai *minimum* kelas 43 dan nilai *maksimum* kelas eksperimen 70. Dilihat dari nilai *pretest* kelas eksperimen terdapat 27 siswa dari jumlah siswa 27 yang mendapat nilai dibawah KKM 75, artinya siswa kurang mampu dalam memahami kemampuan berbicara bahasa Arab

b. Kemampuan berbicara sesudah menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

Hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Arab setelah menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* dari hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil belajar ini dibuktikan dengan nilai *posttest* yang dilakukan selama penelitian berlangsung. *Posttest*

dilakukan setelah mengetahui nilai *pretest* peserta didik lalu diberikan *treatment* dan dibuktikan dari keterampilan berbicara peserta didik melalui tes lisan yang berjumlah 15 soal tes lisan.

Data pada nilai *posttest* di analisis menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 23 yang menunjukkan hasil yang jauh beda dari nilai *postests* peserta didik sebelum menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*. Pembelajaran menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara rata-rata peserta didik sebesar 86,44 di atas KKM yaitu 75. Dari nilai *minimum posttest* peserta didik yaitu 75 dan nilai maksimum 99, yang dimana dari jumlah peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75.

2. Bagaimana pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?

Hasil data dari *pretest* dan *posttest* menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* digunakan menggunakan alat bantu SPSS 23. Perhitungan dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Pada kedua uji tersebut digunakan sebelum dilakukanya uji hipotesis (uji-t). Apabila dari kedua uji tersebut tidak ada kendala maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji normalitas data keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnow* menunjukkan nilai menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Sehingga uji asumsi klasik

dalam menggunakan uji normalitas ini sudah terpenuhi. Untuk uji selanjutnya yaitu uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,096 > 0,05 yang dilihat pada tabel *based on mean* yang dinyatakan homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa. Sehingga pada uji homogenitas sudah terpenuhi. Pada semua uji sudah dilakukan dan mendapatkan hasil bahwa sudah terpenuhi, sehingga untuk tahap selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan rumus uji-t menunjukkan bahwa metode *Sam'iyah Syafahiyyah* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab pada ranah kognitif siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,00 > 0,05$. Nilai yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X (metode *Sam'iyah Syafahiyyah*) berpengaruh positif yang signifikansi terhadap variabel Y (kemampuan berbicara). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis terhadap data tentang pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Pada tahapan awal diberikan soal *pretest* sebelum *treatment* dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah*. Hasil rata-rata *pretest* peserta didik yaitu 56,93 yang artinya tidak memenuhi nilai kriteria kuantitas minimum (KKM) yaitu 75. Berdasarkan nilai *pretest* peserta didik dalam penelitian ini dinyatakan rendah, yang artinya nilai peserta didik masih dibawah KKM. Keterampilan berbicara bahasa Arab setelah dilakukanya *treatment* dengan menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86,44. Perbedaan nilai rata-rata tidak terlalu besar antara *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan hasil peningkatan nilai di atas KKM 75 setelah adanya *treatment*.
2. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* didapatkan sebuah pengaruh metode *Sam'iyah Syafahiyyah* terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab kelas IV di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, menunjukkan hasil signifikasi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Sam’iyyah Syafahiyyah* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo” sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Sam’iyyah Syafahiyyah* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab. Adanya pengaruh dalam penggunaan metode *Sam’iyyah Syafahiyyah* dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik.
2. Hasil penelitian dapat menjadikan sebuah koreksi bagi semua guru untuk mengembangkan media pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang berinovasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan waktu pada penelitian metode *Sam’iyyah Syafahiyyah* dilakukan hanya diterapkan dalam waktu yang singkat. Karena peneliti diberikan kesempatan sesuai dengan jadwal mata pelajaran. Untuk keterampilan berbicara sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama tetapi dari jadwal hanya terdapat 2JP (1JP x 30 menit) dengan jumlah 27 siswa.

D. Saran

Dari hasil pembahasan, penelitian dan simpulan masih terdapat adanya kekeliruan. Tetapi, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat. Oleh karena itu, saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pembaca

Diharapkan dari penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai metode *Sam'iyah Syafahiyyah*.

2. Bagi pendidik

Diharapkan agar dapat menggunakan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV sehingga kemampuan berbicara peserta didik mengenai *mufradat* meningkat dengan baik.

3. Bagi peserta didik

Dalam penerapan metode *Sam'iyah Syafahiyyah* ini sebaiknya peserta didik lebih memerhatikan lagi dari guru, agar pemahaman yang didapatkan lebih baik dan pembelajaran berjalan dengan baik.

DATAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad, and MPd STIT Pernalang. "Metode Sam'iyah Safawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," n.d.
- Ahmad Hadi Setiawan, Muhammad Irham. 2018 "Penerapan Metode Sam'iyah Wa Syafawiyah (Mendengar Dan Mengucapkan) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Semester Genap Di MTs Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong-Pesawaran Tahun Pelajaran 2009-2010." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol.1, No. 1.
- Ahmad Rudi Maasrukhin. 2019. "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika." *Jurnal Auladuna* Vol. 1, No. 2.
- Akbar, Rahmatullah, Rusdy A Siroj, M Win Afgani. 2023. "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 9, No. 2.
- Ambar Wulan. (2016). "Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif." *Jurnal EduTech*. Vol. 2, No. 1.
- Ambo Pera Aprizal. 2021. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2, No. 2.
- Amirullah, SE., M.M. 2015. "Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)."
- Anggraeni. (2018). "Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Mirai Management*. Vol. 3, No. 1.
- Aziza, Lady Farah, Ariadi Muliansyah. 2020. "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komperhensif" Vol. 19, No. 1.
- Dewi, Ni Pt Nuristya, Ngh Suadnyana, Ni Wyn Suniasih. 2019. "Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA." *Tinking Skills and Creativity Journal* Vol. 2, No. 2.
- Febriati Simin, Yusuf Jafar. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo" Vol. 04, No. 03.
- Fuadiah, Uli, ; Agus, Tri Cahyo, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Iain Ponorogo. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan

- Metode Mimikri Menghafal Berbantu Media Flashcard.” *Jurnal Ilmiah Al Thifl* Vol. 2, No. 1.
- Hansen, Seng. 2020. “Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi.” *Jurnal Teknik Sipil* Vol. 27, No. 3.
- Harianto, Erwin. 2020. “Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara.” *Jurnal Didaktika* Vol. 9, No. 4.
- Hayatun Nopus, Maya, and Desak Putu Parmiti. 2017. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri Banjar Jawa.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 4.
- Henry Guntur Tarigan. 2021 *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Humaidah SMAN Kunir Lumajang, Nur, and Niswatush Sholihah. 2016. “Relevansi Penerapan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Arabia* Vol. 8, No. 2.
- Iqbal STIQ Amuntai, Muhammad, and Kalimantan Selatan. 2018 “Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara.” *Jurnal Al Mi'yar*. Vol. 1, No. 2.
- Jefri Hendri Hatmoko. 2015 “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMA Se-Kota Salatiga Tahun 2013.” *Journal Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol. 4, No. 4.
- Kamil, H M, Ramma Oensyar, M Pd, and H Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Kartini. 2019. “Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input Yang Heterogen Pada Institut Islam Negeri Palopo.” *Jurnal of Arabic Language Education* Vol. 2 No. 1.
- Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. 2017. “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 2, 2017.
- Khasanah, Nginyatul. “Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia,,” n.d.
- Lady Farah. (2020). “Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif,” *Jurnal Jurusan PBA*. Vol. 19, No.1.
- Laila, Nur Azmi, Nurul Milla, Muhammad Fahri. 2023. “Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor,” *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 5, No. 1.

- Latif, Abdul, et al. 2023. "Penerapan Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* Vol. 2, No. 3.
- Latifah. 2018. "Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja." *Forum Ekonomi* Vol. 2, No. 2.
- M. Zaki, Saiman. 2021. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 2.
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. 2019. "Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT. Merck, Tbk" *Jurnal TEKNO* Vol. 16, No. 1
- Slamet dan, and Sri Wahyuningsih. "Validitas dan Reliabilitas terhadap isntrumen Kepuasan Kerja." n.d.
- Marten Yogaswara, Afief Maula Novendra, Saiful Almujab, Yudho Ramafrizal S. 2019. "Analisis Perbandingan Metode Problem Based Learning dan Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif." *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* Vol. 5, No. 2.
- Martin Nurwida. 2016. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"*.
- Miavara, Hifni Mevin, Wiena Safitri, and Moh Mas'ud Arifin. 2022. "Penggunaan Metode Mimicry Memorization dalam Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Haurgeulis." *Jurnal Bahasa dan Pendidikan* Vol. 2, No. 4.
- Mitha Christina Ginting Dan Ivo Maelina Silitonga. 2019. "Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri terhadap Tingkat Profibilitas pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.*" Vol. 5, No. 2
- Moh. Fauzi dan Sorta Hutahean. 2014. "Bahasa Dan Relaitas Suatu Pendekatan Psikologisme." *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 2, No. 2.
- Muhammad Khumaedi. 2012. "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol. 12 No. 1.
- Muharom Albantani, Azkia. 2018. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Azkia Muharom Albantani Attadib Journal of Elementary Education.* Vol. 2.

- Muradi. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia." *Jurnal Al Maqoyis* Vol. 1, No. 1.
- Nikodemus Thomas Martoredjo. 2014. "Keterampilan Mendengarkan secara Aktif dalam Berkomunikasi Interpersonal." *Jurnal Humaniora*. Vol. 5, No. 1
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." Vol. 14, No. 1.
- Oktavia Ratnaningtyas. 2020. "Pengaruh Pendekatan Komunikatif dan Metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 1.
- Rafika Ulfa. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, n.d.
- Rahmahwati, Silmi, and Mohammad Ahsanuddin. 2022. "Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* Vol. 2, No. 2.
- Rasyidin, Radinal Mukhtar. 2023. "Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab At Takrib": *Jurnal Bahasa Arab* Vol. 8, No. 1.
- Ratna Wati, Ni L Md, Ni Nym Ganing, Wyn Rinda Suardika, Jurusan Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. "Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 29 Pamecutan." n.d.
- Raudhah, Jurnal, Rora Rizky Wandini, and Maya Rani Sinaga. "Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik." Vol. 06, 2018..
- Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, Andi Nixia Tenriawaru. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Tahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar." *Jurnal Analisis* Vol. 6 No. 2.
- Rosalinda, S.Pd.I, MA. 2022. "Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)." *Serambi Konstruktivas* Vol. 4, No. 1.
- Sardaniyah. 2019. "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* Vol. 1, No. 1.
- Sardiyannah. 2019 "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* Vol. 1, No. 1.

- Setyanto, A Eko. "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi," n.d.
- Sianturi, Rektor. 2022. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* Vol. 9, No. 1. 8
- Siti Aminah. 2018. "Pentingnya Mengembangkan Keterampilan Mendengarkan Efektif Dalam Konseling." *Jurnal Educatio*. Vol. 4, No. 2
- Suharman. 2018. "Tes sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 10.
- Sulistyawati, Riska, and Zahrina Amelia. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book" *Jurnal AUDHI* Vol. 2, No. 2.
- Taufik, Taufik, Faricha Ajeng Mega Utami, Nabila Priyanka Chafsoh, Nurul Aini, and Nurul Arifah Imroniyah. 2023. "Strategi Qurrat Al-Kalam pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* Vol. 5, No. 2.
- Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel).
- Taurus Tamaji, Sampiril. 2020. "Pembelajaran Bahasa Arab dalam Prespektif Filsafat Ilmu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 1, No. 2.
- Triana, Dessy, Wahyu Oktri Widyarto. 2023. "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Banten." *Jurnal Vondasi* Vol. 1, No. 1.
- Wuryaningtyas, Chatarina Jati. 2015. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif," *Jurnal Penelitian* Vol. 19, No. 1.
- Evi Lorita, Yusuarsono, Yoki Apriyanti. 2018. "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol. 6, No. 1.
- Yusup Program Studi Tadris Biologi, Febrianawati. 2018. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 7, No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Angie Wulan Ramadhany, atau akrab dipanggil Angie, lahir di Lamongan 07 November 2002. Penulis lahir dari pasangan Ayah Nur Fadhli dan Ibu Faridah yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu Achmad Andra Maullana.

Peneliti menempuh pendidikan di MI Ma'arif Tanggungan pada tahun 2008-2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP BP Simanjaya pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lamongan pada tahun 2017-2020 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Amepl Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2020-2024.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta berbagai pihak yang sudah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berhasil dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Sam'iyah Syafahiyyah* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Balasan Penelitian
3. Lembar Validasi Soal
4. Lembar Hasil Observasi Guru Mapel Bahasa Arab
5. Lembar Hasil Observasi Peserta Didik
6. Lembar Pertanyaan Wawancara Guru
7. Lembar Pertanyaan Peserta Didik
8. Modul Ajar Kelas Kontrol dan Eksperimen
9. Lembar Soal Tes
10. Kunci Jawaban Soal Tes
11. Data Skor Hasil Uji Coba
12. Data Skor Hasil Pretest Kelas Kontrol
13. Data Skor Hasil Posttest Kelas Kontrol
14. Data Skor Hasil Pretest Kelas Eksperimen
15. Data Skor Hasil Posttest Kelas Eksperimen
16. Hasil Uji Validitas
17. Hasil Uji Reliabilitas
18. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)
19. Uji Homogenitas (*Uji Levene*)
20. Uji Hipotesis (Uji-t)
21. Dokumentasi

1. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya - 60225 Telp. (031) 847893
 Website: <http://fk.uinsby.ac.id>, E-mail: fk@uinsby.ac.id

Nomor : B-341/Un.07/04/D/1/PP.07/01/2024 10 Januari 2024
 Lamp : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MINU Ngingas Waru
 Di
Sidoarjo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Angie Wulan Ramadhany
 NIM : 06040720064
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi, maka perlu mengadakan penelitian tentang :
"Pengaruh Metode Sam'iyyah Syafahiyah Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab" di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin dan bantuannya.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.


 s.n Dekan,
 AMPEL Fakultas Akademik
 dan Pengembangan,
Husniyati Salamah Zainiyati



2. Surat Keterangan Balasan Penelitian


YAYASAN MI NAHDLATUL ULAMA NGINGAS
MI NAHDLATUL ULAMA NGINGAS
 STATUS : TERAKREDITASI "A" NSM : 111235150195
 Akte Notaris ILMAN NZAMMIR, SH Nomor : 14 Tanggal 11 Maret 2014
 Alamat : Jl. Ngingas Selatan No. 53 Ngingas Waru Sidoarjo Jawa Timur Telp. (031) 8540231 WA : 08231025553
 E-Mail : info@yayasanngingas.com Website : www.yayasanngingas.sch.id Kode Pos : 61256

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 021/MI/190/SK-MINU/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul UlamaTM Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR LAILIYAH, M. Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Madrasah : MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Angie Wulan Ramadhany
 NIM : 06040720064
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Nahdlatul Ulama Ngingas tentang:
"Pengaruh Metode Sam'iyyah Syafahiyah Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab".

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waru, 05 Februari 2024
 Kepala Madrasah


NUR LAILIYAH, M.Pd
 NIP. 198101122005012003

3. Lembar Validasi Soal

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB**

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Sam'iyah Syafahiyah Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Validator : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian

- Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap soal penelitian kognitif pada materi Afradul Ushroh dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas soal ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap indikator penilaian dibawah ini dengan menulis tanda checklist pada kolom yang tersedia
- Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan

Skala Penilaian

1 = Sangat tidak baik
2 = Tidak baik
3 = Baik
4 = Sangat baik

Aspek penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1	Apakah soal sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran (indikator)?			✓	
2	Apakah butir soal sesuai dengan materi?				✓
3	Apakah pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
Validasi Konstruksi					
4	Petunjuk soal jelas dan dapat dipahami				✓
5	Soal menggunakan kalimat perintah yang jelas				✓
6	Rumusan pertanyaan untuk setiap soal menjadikan peserta didik untuk mencapai indikator kemampuan berbicara				✓
7	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti				✓
Validasi Bahasa					

8	Soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal peserta didik				✓
9	Soal menggunakan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
10	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab				✓

Kesimpulan

Lingkari kesimpulan menurut Bapak/Ibu yang sesuai

- Soal layak digunakan tanpa revisi
- Soal layak digunakan dengan revisi
- Soal tidak layak digunakan

Saran

Soal layak digunakan dengan revisi

Surabaya, 11 Januari 2024

Validator


Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd.I.

4. Lembar Hasil Observasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi Refleksi
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√		Terdapat apersepsi dan juga motivasi untuk peserta didik agar semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	Tidak terdapat tujuan pembelajaran yang disampaikan.
Kegiatan Inti				
3	Guru menguasai materi pembelajaran	√		Sangat menguasai materi, dimana materi tersebut dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik.
4	Guru mengelola kelas dengan baik	√		Sudah baik, jika ada yang ramai guru langsung menegur dengan memberitahu atau disuruh maju kedepan sampai aman guru itu menjelaskan.
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik	√		Sudah baik, jika ada peserta didik yang merasa kesulitan peserta didik langsung tanya apa yang kurang ia fahami
6	Guru menggunakan teknik bertanya HOTS dengan bahasa yang baik	√		Peserta didik diminta untuk menelaah dari salah satu materi yang diajarkan, seperti "apa yang kalian ketahui bahasa arab dari ayah?"
7	Pada kegiatan pembelajaran terlihat adanya kegiatan yang mendorong kemampuan berfikir kritis dan kreatif peserta didik	√		Pada kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan mendorong untuk berpikir kritis.
8	Terdapat penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran	√		Sudah baik, dimana siswa disuruh untuk maju kedepan menjawab pertanyaan guru secara langsung atau mengerjakan soal yang ada di buku paket.

Penutup				
9	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	√		Trdapat kesimpulan diakhir pembelajaran.
10	Pemberian tugas untuk memperdalam pemahaman terhadap materi dan mengimplementasikan materi		√	Tidak terdapat tugas untuk memperdalam materi, hanya tanya jawab pada akhir kegiatan pembelajaran.

5. Lembar Hasil Observasi Peserta Didik

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan	Hasil Refleksi
1	Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan		
a.	Melakukan pengamatan dan mencatat paparan guru	Peserta didik mencatat poin penting yang dituliskan guru di papan tulis terkait materi yang telah diajarkan.	Kegiatan pengamatan ini sudah dilakukan dengan baik, tetapi guru lebih memperhatikan peserta didik yang tidak mendengarkan.
b.	Mendengarkan dengan aktif	Saat guru menjelaskan terdapat peserta didik yang kurang memahami materi, kemudian peserta didik antusias untuk menanyakan permasalahan tersebut.	Kegiatan mendengarkan dengan aktif sudah baik dan peserta didik yang tidak mendengarkan sudah ditegur oleh gurunya.
2	Peserta didik berusaha untuk memahami materi pembelajaran (Pembangunan pemahaman)		
a.	Berlatih (misalnya mencoba konsep dengan menjawab soal-soal)	Terdapat latihan soal dengan tes langsung didepan	Sudah baik dalam berlatih soal tes yang ada di buku LKS dan peserta didik kurang antusias dalam menjawab soal tersebut karena tidak memahami artinya.
b.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba)	Sudah dilakukan oleh peserta didik dalam berpikir kritis.	Peserta didik mendapatkan soal sesuai materi tetapi

	memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan guru)		dalam bentuk soal yang berbeda, dimana siswa kurang mampu dalam mengartikan soal satu persatu untuk menjawab soal tersebut.
c.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kekurangan dalam penyelesaian tugas)	Sudah dilakukan dengan baik oleh peserta didik	Peserta didik yang bisa menjawab soal tersebut maju di depan kelas. Apabila peserta didik merasa tidak bisa menjawab atau kurang percaya diri dengan jawabannya, siswa yang dibelakang ikut serta membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3	Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil pemikirannya		
a.	Mengemukakan pendapat	Jika ada peserta didik kurang faham, siswa lainnya membantu dalam menjawab permasalahan yang ditemukan	Baik
b.	Menjelaskan	Saat menjelaskan pendapat dapat difahami jelas oleh peserta didik lainnya.	Baik
c.	Berdiskusi	Berdiskusi saat kesusahan dalam memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru.	Baik
d.	Mempresentasikan laporan	Setelah menjawab pertanyaan, peserta didik dilakukan penilaian oleh guru dan bertanya inti dari materi tersebut.	Baik
e.	Memajang hasil karya	Tidak ada hasil karya dari peserta didik.	Kurang baik
4	Siswa berpikir reflektif		

a.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	Hanya saja peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Baik
b.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-kata sendiri	Peserta didik menyimpulkan materi dengan kata-kata di kehidupan sehari-hari	Baik

6. Lembar Pertanyaan Wawancara Guru

No	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana menurut ibu terkait pembelajaran bahasa Arab?
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo?
3	Bagaimana menurut ibu tentang kemampuan membaca?
4	Apakah menurut ibu peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca mufradat <i>Afrodul Usroh</i> ?
5	Apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca mufradat <i>Afrodul Usroh</i> ?
6	Bagaimana cara ibu untuk melafalkan kepada peserta didik dalam kemampuan membaca?
7	Apa yang ibu ketahui tentang metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> ?
9	Apakah di MINU Ngingas Waru Sidoarjo telah menerapkan metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam proses pembelajaran?
10	Buku apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran?
11	Apakah ibu selalu menggunakan metode sesuai dengan kemampuan berbicara peserta didik?
12	Apakah metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dirasa sudah tepat dalam kemampuan berbicara peserta didik? Mengapa?

7. Lembar Pertanyaan Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Apakah anda merasa senang dengan adanya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> pada pembelajaran bahasa Arab?
2	Apa anda merasa mudah menerima materi dengan diterapkannya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> ?
3	Apa anda merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode yang diterapkan?
4	Apa manfaat yang anda dapat dari metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab?

5	Bagaimana kesan anda setelah diterapkannya metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab?
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8. Modul Ajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

MODUL AJAR FASE B - KELAS IV MI
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
BAB 2 : أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ (ANGGOTA KELUARGA)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MINU Ngingas Waru Sidaorjo
Nama Penyusun	: Angie Wulan Ramadhany
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Fase / Kelas / Semester	: B - IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Tahun Penyusunan	: 2024

B KOMPETENSI AWAL

- Melakukan percakapan sehari-hari tentang anggota keluarga dalam bahasa Arab.
- Melafalkan *mufradāt* tentang anggota keluarga bahasa Arab dengan intonasi yang benar.
- Menjawab pertanyaan seputar anggota keluarga dalam bahasa Arab
- Memahami tata bahasa/kaidah bahasa Arab tentang *ism Isyārah-Dhomir Munfashil*.
- Melakukan dialog sederhana dengan tata bahasa/kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.

C. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PPRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global.

- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor dan laptop

Sumber Belajar :

1. Instrumen Asesmen *Pre-test* dan *Post-test*,
2. Abd. Rokhim, dkk buku Salam Bahasa Arab MI Kelas IV KMA 2019 Januari 2023
(https://www.min1kebumen.sch.id/download/file/BAHASA_ARAB_MI_KELAS_IV_KSKK_2020_CompressPdf.pdf)

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyebutkan *mufradhat* dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab terkait tema *Afradul Usroh*
- Melafalkan *mufradhat* tentang *Afradul Usroh* bahasa Arab dengan intonasi yang benar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *Afradul Usroh* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Afradul Usroh*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. KELAS KONTROL

BERBICARA (الكلام)

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*).
- Guru memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai secara individual.

KEGIATAN INTI

- Guru menyampaikan pengantar atau ilustrasi singkat tentang *Afradul Usroh* dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik. Pengantar ini diikuti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mengamati

- Peserta didik mengamati materi *mufradat* melalui buku LKS dan memberikan motivasi agar peserta didik mempunyai perhatian penuh dalam mengamati materi.
- Guru meminta peserta didik untuk memahami isi *mufradat* dengan melihat gambar yang tertera dalam PPT.

Menanya

- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan topik pembahasan.

Mengeksplorasi/menalar.

- Peserta didik melafalkan *mufradat* beserta artinya yang ada di PPT secara kolektif (bersama-sama).

Mengasosiasi/mencoba

- Guru memberikan informasi terkait instrumen *post-test*
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal yang belum difahami
- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara bergantian dengan menguji kemampuan berbicara secara individual
- Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran yang telah diberikan

KEGIATAN PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

2. KELAS EKSPERIMEN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*).
- Guru memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai secara individual.

KEGIATAN INTI

- Guru menyampaikan pengantar atau ilustrasi singkat tentang *Afradul Usroh* dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik. Pengantar ini diikuti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mengamati

- Peserta didik mengamati materi *mufradat* melalui buku LKS dan memberikan motivasi agar peserta didik mempunyai perhatian penuh dalam mengamati materi.
- Guru memberikan pengulangan *istima’* (mendengarkan) sambil memahami isi *mufradat* dengan melihat gambar yang ada di PPT.

Menanya

- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan topik pembahasan.

Mengekplorasi/menalar.

- Pengulangan *istima’* dengan dibarengi peniruan secara kolektif (bersama-sama).
- Pengulangan *istima’* sekali lagi dengan diikuti peniruan secara kelompok tertentu lalu secara individual.

Mengasosiasi/mencoba

- Guru memberikan informasi terkait instrumen *post-test*
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal yang belum difahami
- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara bergantian dengan menguji kemampuan berbicara secara individual
- Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran yang telah diberikan

KEGIATAN PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara *thaharah* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN**1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)**

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		

3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Sam'iyah Syafahiyyah</i> ?		
---	------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa dengan berpanduan pada metode *Sam'iyah Syafahiyyah*

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
dst								
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

SOAL

Baca dan jawablah soal berikut ini dengan tes lisan!

١. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ayah"؟
٢. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "bibi"؟
٣. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "nenek"؟
٤. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "paman"؟
٥. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ibu"؟
٦. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "kakek"؟
٧. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "saudara laki-laki"؟
٨. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أُخْتُ"!
٩. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "رَبَّةُ الْبَيْتِ"!
١٠. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أَب"!
١١. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "طَبِيبَةٌ"!
١٢. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "عَمَّة"!
١٣. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "شُرْطِي"!
١٤. غُ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أُم"! اسْمِعْ
١٥. اسْمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "جَدَّة"!

b. Asesmen Keterampilan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Kategori Penilaian

Skor	Kategori Penilaian
1	Bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan
2	Jawabannya kurang benar, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang
3	Jawabannya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang
4	Jawabannya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik

Nilai Ujian Tes Lisan

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Total Nilai
		1	2	3	dst	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Kriteria Penilaian Instrumen Tes Lisan

Skor	Kategori	Nilai
1	BB: Belum Berkembang	0-40
2	MB: Mulai Berkembang	41-60
3	BSH: Berkembang Sesuai Harapan	61-80
4	BSB: Berkembang Sangat Baik	81-100

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?

- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatal lil 'alamin*?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

I. GLOSARIUM

فَرْدٌ (Orang)	طَبِيبٌ (Dokter)	جَدٌّ (Kakek)	عَمٌّ (Paman)	أَخٌ (Saudara Laki-laki)	أَبٌ Ayah
بِنْتُ (Anak Perempuan)	شُرْطِيٌّ (Polisi)	جَدَّةٌ (Nenek)	عَمَّةٌ (Bibi)	أُخْتٌ (Saudara Perempuan)	أُمٌّ Ibu
أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ (Keluarga Bahagia)	أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ (Keluarga besar)	أُسْرَةٌ (Keluarga)	رَبَّةُ الْبَيْتِ (Ibu rumah tangga)	ابْنَةُ الْعَمَّةِ (Sepupu Perempuan)	ابْنُ الْعَمِّ (Sepupu laki-laki)

J. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik & Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, Cet. Ke-5, 1998.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Anwar, Imam B. *Kamus Ulil Albab Indonesia-Arab*. Surabaya: CV. Karya Utama, tt.

- Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama. *Buku Siswa Bahasa Arab MI Kelas IV*. Jakarta: 2015.
- Imam Zarkasyi, I. S. (n.d.). *Durusul Lughah al-'Arabiyya 'alat-Tariqil-Hadisah*. Ponorogo: Trimurti.
- Kementerian Agama. (2019). *Petunjuk Teknis Penyusunan Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Ma'luf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughah wal-A'lam*, Beirut: Dâr al-Masyriq, 1986.
- *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. (2018). Retrieved from www.academia.edu

Sidoarjo, 28 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi



Nur Lailiyah, M.Pd
NIP. 198101122005012003

Lailatul Magfiroh, S.Pd
NIP.

Mengetahui,
Peneliti

Angie Wulan Ramadhany
NIM. 06040720064

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN ASESSMEN *PRE-TEST*

Nama Peserta Didik :

Kelas :

١. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ayah"؟
٢. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "bibi"؟
٣. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "nenek"؟
٤. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "paman"؟
٥. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "ibu"؟
٦. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "kakek"؟
٧. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةَ "saudara laki-laki"؟
٨. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أَخْتُ"!
٩. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "رَبَّةُ الْبَيْتِ"!
١٠. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أَبُ"!
١١. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "طَبِيبَةٌ"!
١٢. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "عَمَّةٌ"!
١٣. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "شُرْطِي"!
١٤. ع مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "أُمُّ"! اسْتَمِعْ
١٥. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذُ "جَدَّةٌ"!

LAMPIRAN 2**INSTRUMEN ASESMEN POST-TEST**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

١. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أَخْتُ"!
٢. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "عَمَّة"!
٣. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أُمُّ"!
٤. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أَبُّ"!
٥. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "جَدَّة"!
٦. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "طَبِيبَةٌ"!
٧. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "سُرْطِي"!
٨. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "رَبَّةُ الْبَيْتِ"!
٩. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "ibu" ؟
١٠. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "saudara laki-laki" ؟
١١. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "kakek" ؟
١٢. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "ayah" ؟
١٣. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "bibi" ؟
١٤. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "paman" ؟
١٥. مَا أَلْفَعَةُ الْعَرَبِيَّةُ "nenek" ؟

9. Lembar Soal Tes

١. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "ayah"؟
٢. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "bibi"؟
٣. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "nenek"؟
٤. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "paman"؟
٥. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "ibu"؟
٦. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "kakek"؟
٧. مَا أَلْغَةُ الْعَرَبِيَّةُ "saudara laki-laki"؟
٨. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أُخْتُ"!
٩. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "رَبَّةُ الْبَيْتِ"!
١٠. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أَب"!
١١. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "طَبِيبَةٌ"!
١٢. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "عَمَّة"!
١٣. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "شُرْطِي"!
١٤. عَ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "أُم"! اسْتَمِعْ
١٥. اسْتَمِعْ مَا قَرَأَ الْأُسْتَاذَةُ "جَدَّة"!

10. Kunci Jawaban Soal Tes

١. أَب
٢. عَمَّة
٣. جَدَّة
٤. عَم
٥. أُم
٦. جَدُّ
٧. أَح
٨. أُخْتُ
٩. رَبَّةُ الْبَيْتِ
١٠. أَب
١١. طَبِيبَةٌ
١٢. عَمَّة
١٣. شُرْطِي
١٤. أُم
١٥. جَدَّة

11. Data Skor Hasil Uji Coba

No	Nama	Nomor Soal															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AAAS	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	55	92
2	AK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54	90
3	ARR	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	51	85
4	AQZ	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48	80
5	FAC	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	45	75
6	GKLA	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54	90
7	HHS	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	50	83
8	IM	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	54	90
9	IAM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	50	83
10	KAA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	55	92
11	KAAD	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	50	83
12	LPP	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	2	4	2	2	44	73
13	MANA	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	52	87
14	MAI	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	54	90
15	MUA	1	1	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	2	35	58
16	MAA	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	41	68
17	MAA	3	2	2	4	2	1	4	3	3	1	3	2	4	2	2	38	63
18	MANC	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	93
19	MFB	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	53	88
20	MN	2	3	3	1	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	38	63
21	MSF	4	1	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	35	58
22	MSA	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	52	87
23	MWAF	2	1	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	40	67
24	NZS	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	53	88
25	MDA	4	1	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	36	60
26	TAA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	54	90
27	ZQM	3	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	36	60
28	ZR	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52	87

12. Data Skor Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Nomor Soal															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ARA	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	24	40
2	AZF	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	26	43
3	AIN	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3	2	1	3	1	1	30	50
4	CAKS	3	1	1	3	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	3	30	50
5	FHA	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	23	38
6	FA	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	29	48
7	HZP	1	4	1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	32	53
8	IN	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	33	55
9	JRDU	3	1	4	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	36	52
10	KA	4	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	37	62
11	MABR	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	27	45
12	MS	1	1	1	2	3	1	4	2	2	3	3	2	3	1	2	31	52
13	MAQ	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	26	43
14	MSA	4	3	1	1	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	33	55
15	MU	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	24	40

16	MZA	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	27	45
17	MABR	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	32	53
18	MAH	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	32	53
19	MMU	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	28	47
20	MRA	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	31	52
21	NNN	4	1	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	35	58
22	QDF	4	1	3	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	30	50
23	RWFW	1	1	1	1	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	58
24	RSAM	3	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	29	48
25	SS	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	32	53
26	SIR	4	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	31	52
27	ZAR	3	1	4	1	4	3	1	3	2	3	3	1	3	1	2	35	58
28	ZIN	4	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	1	1	28	47

13. Data Skor Hasil Postest Kelas Kontrol

No	Nama	Nomor Soal															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ARA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43	72
2	AZF	3	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	32	53
3	AIN	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	42	70
4	CAKS	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	36	60
5	FHA	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	33	55
6	FA	3	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	34	57
7	HZP	3	4	3	2	1	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	38	63
8	IN	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	40	67
9	JRDU	3	4	4	1	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	41	69
10	KA	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	44	74
11	MABR	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	40	67
12	MS	3	4	1	2	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	43	72
13	MAQ	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	46	77
14	MSA	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	39	65
15	MU	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	1	38	63
16	MZA	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	39	65
17	MABR	3	3	3	4	1	2	1	3	3	4	3	3	4	3	2	42	70
18	MAH	4	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	40	67
19	MMU	1	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38	63
20	MRA	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	41	69
21	NNN	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	42	70
22	QDF	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	4	1	2	41	69
23	RWFW	1	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	42	70
24	RSAM	3	1	3	3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	2	2	36	60
25	SS	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	37	62
26	SIR	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	38	63
27	ZAR	3	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40	67
28	ZIN	4	4	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	36	60

14. Data Skor Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nomor Soal															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AAFS	4	1	4	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	39	65
2	AKA	1	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	30	50
3	ALZ	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	1	36	60
4	DNK	4	1	1	3	4	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	36	60
5	FAPP	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	27	45
6	KSA	3	1	2	1	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	37	62
7	KPW	4	4	1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	35	58
8	LBS	4	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	36	60
9	MLD	3	1	4	1	3	3	1	3	1	4	2	2	3	3	3	37	62
10	MKS	4	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	38	63
11	MKRP	4	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	33	55
12	MKZ	1	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	29	48
13	MAP	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	42	70
14	MAA	4	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	31	52
15	MAR	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	32	54
16	MAR	3	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	30	50
17	MAZS	4	2	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	39	65
18	MFA	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	32	54
19	MIK	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	26	43
20	MNHL	4	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	38	63
21	MRA	4	1	1	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	2	2	36	60
22	MSH	4	2	3	3	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	35	58
23	MSM	4	1	1	3	1	1	1	3	2	3	4	3	2	3	2	34	57
24	MZN	3	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	32	54
25	TPQ	4	1	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	37	62
26	VCPW	4	3	1	1	4	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	34	57
27	ZAR	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	30	50
28	AAFS	4	1	4	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	39	65

15. Data Skor Hasil Postest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nomor Soal															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AAFS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58	97
2	AKA	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	49	82
3	ALZ	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	51	85
4	DNK	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	50	83
5	FAPP	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45	75
6	KSA	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	48	80
7	KPW	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	55	92
8	LBS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	56	93
9	MLD	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	95
10	MKS	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	49	82
11	MKRP	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57	95
12	MKZ	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50	83
13	MAP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	99
14	MAA	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	48	80
15	MAR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
16	MAR	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49	82

17	MAZS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	56	94
18	MFA	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49	82
19	MIK	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	51	85
20	MNHL	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	97
21	MRA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57	95
22	MSH	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	45	75
23	MSM	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	52	87
24	MZN	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	51	85
25	TPQ	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	54	90
26	VCPW	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	52	87
27	ZAR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	46	77
28	AAFS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58	97

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b5	Pearson	.5	.2	-	.1	.3	.2	.1	.3	.2	.2	.3	.2	.2	.4			
	Correlation	52	48	.0	.15	56	10	64	79	78	09	72	53	42	46			.554**
	Sig. (2-tailed)	.02	.03	.794	.561	.063	.285	.406	.047	.152	.285	.051	.194	.214	.017			.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b6	Pearson	.2	.1	.1	.3	.3		-	.0	.0	.2	.2	.3	.0	.5			
	Correlation	39	35	88	30	56	153		.68	.27	25	82	74	32	43			.507**
	Sig. (2-tailed)	.221	.492	.339	.086	.063	.438	.730	.893	.249	.146	.050	.872	.003	.009			.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b7	Pearson	.3	.1	.1	.3	.2		-	.1	.2	.3	.3	.1	.4	.3			
	Correlation	94	20	62	17	10	53	181	50	06	92	02	39	02	62			.518**
	Sig. (2-tailed)	.038	.542	.411	.100	.285	.438	.356	.200	.113	.039	.605	.019	.118	.058			.005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b8	Pearson	.2	.3	.4	-	.1	.0	.1	.3	-	.2	.1	.2	.4	-			
	Correlation	63	68	19	.0	.64	.68	81	107		.037	04	81	37	58			.434*
	Sig. (2-tailed)	.177	.054	.026	.893	.406	.730	.356	.112	.850	.299	.358	.225	.014	.464			.021
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b9	Pearson	.2	.3	.2	.2	.3	.0	.2	.3	.3	.1	.3	.2	.3	.1			
	Correlation	67	49	04	06	79	27	50	07	193	98	73	65	81	40			.558**

	Sig. (2- tailed)	.1 70	.0 68	.2 98	.2 93	.0 47	.8 93	.2 00	.1 12		.0 38	.3 13	.0 50	.1 72	.0 45	.4 77	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
b10	Pearson Correlation	.0 92	.1 77	.2 21	.3 72	.2 78	.2 25	.3 06	- 37	.3 93	.4 17	.3 37	.1 84	.4 01	.3 48		.572**	
	Sig. (2- tailed)	.6 41	.3 66	.2 59	.0 51	.1 52	.2 49	.1 13	.8 50	.0 38		.0 27	.0 79	.3 49	.0 34	.0 69	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
b11	Pearson Correlation	- 32	.2 45	.3 33	.1 50	.2 09	.2 82	.3 92	.2 04	.1 98	.4 17		.2 13	.5 78	.2 96	.1 72		.555**
	Sig. (2- tailed)	.8 71	.2 08	.0 83	.4 45	.2 85	.1 46	.0 39	.2 99	.3 13	.0 27		.2 75	.0 01	.1 26	.3 82	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
b12	Pearson Correlation	.2 96	.3 25	.2 26	.3 94	.3 72	.3 74	.1 02	.1 81	.3 73	.3 37	.2 13	1	.0 78	.2 35	.2 99		.595**
	Sig. (2- tailed)	.1 26	.0 92	.2 47	.0 38	.0 51	.0 50	.6 05	.3 58	.0 50	.0 79	.2 75		.6 94	.2 28	.1 23	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
b13	Pearson Correlation	.2 80	.4 76	.2 24	.4 24	.2 53	.0 32	.4 39	.2 37	.2 65	.1 84	.5 78	.0 78	1	.0 70	.2 77		.573**
	Sig. (2- tailed)	.1 49	.0 10	.2 53	.0 24	.1 94	.8 72	.0 19	.2 25	.1 72	.3 49	.0 01	.6 94		.7 25	.1 54	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
b14	Pearson	.3 09	.2 15	.3 21	.2 90	.2 42	.5 43	.3 02	.4 58	.3 81	.4 01	.2 96	.2 35	.0 70	1	.2 76		.652**

	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.109	.272	.096	.135	.214	.003	.118	.014	.045	.034	.126	.228	.725	.155		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
b15	Pearson Correlation	.260	.085	.071	.359	.446*	.318	.362	-.144	.140	.348	.172	.299	.277	.276	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.182	.666	.720	.061	.017	.099	.058	.464	.477	.069	.382	.123	.154	.155		.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Jumlah	Pearson Correlation	.525	.561	.487	.571	.554	.507	.518	.434	.558	.572	.555	.595	.573	.652	.522	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.009	.002	.002	.006	.005	.021	.002	.001	.002	.001	.001	.000	.004	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

17. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	44.29	47.026	.434	.809
b2	45.07	44.365	.431	.811
b3	44.68	46.004	.355	.816
b4	44.43	46.106	.480	.806
b5	44.21	47.952	.489	.808
b6	44.64	45.127	.364	.817
b7	44.50	46.037	.404	.811
b8	44.46	48.332	.340	.815
b9	44.39	46.766	.474	.807
b10	44.39	46.025	.480	.806

b11	44.18	47.560	.484	.807
b12	44.57	45.884	.508	.804
b13	44.46	47.073	.499	.806
b14	44.68	46.374	.589	.801
b15	44.54	46.480	.419	.810

18. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.126	27	.200*	.976	27	.769
Kemampuan	Posttest	.134	27	.200*	.939	27	.116
Berbicara	Eksperimen	.132	28	.200*	.974	28	.699
	Pretest Kontrol	.127	28	.200*	.976	28	.749
	Posttest Kontrol						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

19. Hasil Uji Homogenitas (*Uji Levene*)

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Berbicara	Based on Mean	2.880	1	53	.096
	Based on Median	2.043	1	53	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.043	1	52.040	.159
	Based on trimmed mean	2.876	1	53	.096

20. Uji Hipotesis (Uji-t)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Berbicara	Equal variances assumed	2.880	.096	11.793	53	.000	20.766	1.761	17.234	24.298
	Equal variances not assumed			11.742	49.328	.000	20.766	1.769	17.212	24.319

21. Dokumentasi



Kelas Uji Coba



Pretest Kelas Kontrol



Postest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Eksperimen



Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV



Wawancara Peserta Didik kelas IV



Observasi



Foto Bersama